

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA**

**Disusun Sebagai Pertanggung Jawaban
Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)
Tahun Akademik 2017/2018**



**Disusun oleh:
Dwi Putri Octavia
NIM 16513247008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN TEKNIK BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Dwi Putri Octavia
NIM : 16513247008
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Fakultas : Teknik

Telah melaksanakan kegiatan PLT di di SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA dari tanggal 16 September sampai dengan 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Laporan PLT ini telah disetujui dan disahkan pada:

Hari : *Jum'at*
Tanggal : *24 November 2017*

Dosen Pamong Lapangan

[Signature]
Dr. Widiastuti, M.Pd
NIP. 19721115 200003 2 001

Yogyakarta, November 2017
Guru Pembimbing

[Signature]
Rahayu Indriyani, S.Pd
NIP. 19590308 198602 2 004

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMK KARYA RINI

[Signature]
Suyatmin, SE M, M, Par
NIP.

Koordinator PLT
SMK KARYA RINI

[Signature]
Rahayu Indriyani, S.Pd
NIP. 19590308 198602 2 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat taufik hidayah serta inayahnya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini secara lancar dan diberikan banyak kemudahan. Praktik Pengalaman Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi keahlian yang diperlukan dalam pembelajaran di sekolah sebagai pendidik profesional.

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini dilaksanakan di SMK KARYA RINI YHI KOWANI sejak tanggal 16 September – 15 November 2017. Pada akhirnya penulis menyusun laporan guna mempertanggungjawabkan semua kegiatan yang telah dilaksanakan selama 5 minggu di SMK KARYARINI YHI KOWANI. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini tidak terlepas dari kerjasama, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Suyatmin selaku Kepala SMK KARYA RINI YHI KOWANI yang telah memberikan izin kepada mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta untuk melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).
2. Dr. Widiastuti, M.Pd, selaku Dosen Pamong Lapangan (DPL) yang selalu membantu dan memberikan bimbingan saran yang bermanfaat bagi penulis dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan Terbimbing (PLT) dan penyusunan Laporan.
3. Rahayu Indriyani.S.Pd, selaku guru pembimbing di SMK KARYARINI YHI KOWANI yang selalu membantu dan memberikan bimbingan serta saran yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dari awal hingga akhir.
4. Seluruh guru dan karyawan yang telah memberikan bimbingan selama Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).
5. Seluruh siswa SMK KARYARINI YHI KOWANI pada umumnya dan pada khususnya untuk siswa kelas XII Busana yang luar biasa. Lewat keceriaan kalian penulis belajar arti memberi dan memahami.

6. Teman-teman seperjuangan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK KARYARINI YHI KOWANI yang telah menciptakan kebersamaan layaknya keluarga.
7. Orang tua yang senantiasa mengikhhlaskan, memberi motivasi, dan mendoakan kelancaran dari setiap langkah perjalanan penulis di perkuliahan ini.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan telah membantu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY 2017 ini hingga selesainya penyusunan laporan ini.

Semoga Allah SWT mencatat amal baik dan membalas dengan pahala yang setimpal atas semua yang telah diberikan. Akhir kata penulis mohon maaf apabila dalam pelaksanaan dan pembuatan laporan ini masih banyak kekurangan. Kritik dan saran yang membangun penulis terima guna perbaikan selanjutnya. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, November 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI	
DAFTAR LAMPIRAN	
ABSTRAK.....	
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisi Situasi.....	
B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PLT.....	
BAB II. PERSIAPAN PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	
1. Pembekalan Praktik Lapangan Terbimbing Pembekalan Jurusan.....	
2. Observasi	
3. Pembekalan Mikro.....	
4. Persipan Mengajar	
B. Persiapan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).....	
1. Kegiatan Praktik Mengajar	
2. Umpan Balik Pembimbing	
3. Pendampingan Guru Mengajar	
4. Bimbingan PLT	
5. Penyusunan Laporan Individu	
C. Analisis Pelaksanaan Dan Refleksi	
1. Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)	
2. Refleksi.....	
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	
B. Saran	
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN	

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
SMK KARYA RINI KOWANI YOGYAKARTA**

**Oleh:
Dwi Putri Octavia
16513247008**

Abstrak

Sebagai salah satu Universitas dengan latar belakang pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta memiliki tugas sebagai pencetak tenaga kependidikan yang handal dan profesional untuk dunia pendidikan. Melalui program-program mata kuliah kependidikan yang dilaksanakan baik praktik, teori maupun lapangan diharapkan mampu memberi bekal pengetahuan dan keterampilan kepada para mahasiswa tentang proses belajar mengajar Program kegiatan praktik pengalaman lapangan merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan guna mengupayakan suatu keterampilan kependidikan yang diperoleh di kampus dan berusaha mengembangkan inovasi pembelajaran mahasiswa di lokasi PLT.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran dan praktik persekolahan. Adapun tujuan dari praktik pengalaman lapangan ini diantaranya untuk melatih para mahasiswa calon guru sehingga bisa menjadi guru yang profesional di bidangnya. Kegiatan praktik pengalaman lapangan yang dilakukan di SMK KARYA RINI KOWANI YOGYAKARTA meliputi kegiatan praktik pembelajaran di kelas dan praktik persekolahan. Kegiatan praktik pembelajaran di kelas mulai dilaksanakan pada tanggal 16 September 2017. Kegiatan praktik pembelajaran di kelas bertujuan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman mengajar. Pada kesempatan ini praktikan mengajar mata pelajaran Pendidikan Busana Butik kelas X Busana Butik, dan XI Busana Butik tahun pelajaran 2017/2018. Sementara kegiatan praktik disekolah bertujuan agar mahasiswa praktikan mampu mengenal manajemen sekolah dan melakukan kegiatan di luar pembelajaran formal. Kegiatan ini meliputi pelaksanaan praktik mengajar sebanyak 8 kali pertemuan, maka didapatkan hasil bahwa siswa SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA rata-rata mempunyai rasa ingin tahu yang besar terhadap berbagai hal yang mendukung dalam pembelajaran. Siswa juga berperan aktif dalam setiap pembelajaran, seperti mampu mengutarakan pendapatnya sendiri terkait dengan pembelajaran, bisa berdiskusi dengan baik. Dalam rangka mewujudkan output yang baik dari segi IQ, EQ, dan SQ, pihak sekolah menjalankan peranannya sebagai lembaga pendidikan secara profesional seperti konsolidasi kegiatan belajar mengajar, menjalin hubungan antar personal, saling menghargai, melengkapi sarana dan prasarana dan tertib administrasi. Secara keseluruhan hasil program kerja PPL terlaksana dengan baik, meskipun masih ada kekurangan. Harapannya, semua pengalaman ini semoga dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik dan dapat dijadikan bekal dalam pengabdian diri dalam masyarakat di masa yang akan datang.

Kata kunci: PLT, Pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan program kegiatan yang dilihat dari aspek manajemen dan waktu dengan tujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik atau tenaga kependidikan. Standar kompetensi PLT dirumuskan dengan mengacu dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat yakni kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

A. Analisis Situasi

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta merupakan salah satu bidang kelompok dan pariwisata yang bernaung di Yayasan Hari Ibu KOWANI dengan bidang studi keahlian yang terdiri dari daribidang keahlian Tata Busana dan Perhotelan yang sudah mulai menerapkan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan serta memiliki peringkat prestasi yang cukup tinggi di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini berlokasi di Jl. Laksda Adi Sucipto 86, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Telp : (0274) 581171.

Lokasi SMK Karya Rini tersebut berbatasan dengan jalan raya. Dapat dikatakan polusi dan kebisingan kota tidak mengganggu kenyamanan sekolah karena jalan masuk menuju SMK difungsikan sebagai gedung pertemuan dan juga penginapan yang secara langsung dapat digunakan oleh para siswa SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta untuk pembelajaran praktik. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa PLT-UNY, maka diperoleh analisis situasi SMK Karya Rini sebagai berikut:

1. Program Keahlian

Sampai saat ini SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta memiliki program keahlian yaitu :

a. Program Keahlian Tata Busana memiliki :

Program keahlian Tata Busana terdiri dari kelas X, XI, XII. Yang setiap kelasnya terdiri dari satu kelas. Jadi keseluruhan kelas Tata Busana ada 3 kelas, baik dari kelas X, XI, dan XII.

b. Program Keahlian Perhotelan memiliki :

Program Keahlian Akomodasi Perhotelan terdiri dari kelas X, XI, XII. Yang setiap kelasnya terdiri dari dua kelas. Jadi keseluruhan kelas Perhotelan yaitu 6 kelas, baik dari kelas X, XI, dan XII.

2. Potensi Guru dan Karyawan

Potensi guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Karya Rini YHI KOWANI terdiri dari guru produktif, normatif, adaptif, dan ekstrakurikuler dengan jumlah total sebanyak 29 guru, dan jumlah karyawan sebanyak 7 orang.

3. Lokasi Sekolah

SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta terletak di Jl. Laksada Adi Sucipto 86 Depok, Catur Tunggal Yogyakarta. Telp (0274) 581171. Lokasi dikelilingi oleh gedung pertemuan dan gedung penginapan yang masih satu Yayasan Hari Ibu KOWANI.

4. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik SMK Karya Rini relatif baik. Dilihat dari tata letak ruang, gedung sekolah dikelilingi oleh beberapa gedung pertemuan. Keadaan lingkungan sekolah dapat dikatakan bersih dan tertata. Namun kurangnya penghijauan tanaman di gedung sekolah karena lokasi dan luas gedung yang relatif sempit.

Komponen Sekolah terdiri dari :

1. Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta
2. Nomor Induk Sekolah : 332040207002
3. Status Sekolah : Swasta
4. Akreditasi : A

Keadaan gedung sekolah

1. Luas Bangunan : 787 m²
2. Lain-Lain : 132 m²
3. Total Luas Keseluruhan : 919 m²
4. Status kepemilikan : Yayasan
5. Alamat Sekolah : Jl. Laksada Adi Sucipto 86, .Depok, Catur Tunggal, Yogyakarta. Telp : (0274).581171
6. Nama Kepala Sekolah : Suyatmin, SE.M. MPar
7. Tahun Berdiri : 1970
8. Tiap jam Pelajaran : 45 menit.

Adapun fasilitas fisik sekolah adalah sebagai berikut :

- a. Ruang Kepala Sekolah
- b. Ruang Wakil Kepala Sekolah
- c. Ruang Tata Usaha
- d. Ruang Guru
- e. Ruang OSIS
- f. Ruang Teori Meliputi X Busana , XI Busana, XII Busana, X AP 1, XI AP 1, XII AP 1, X AP 2, XI AP 2, XII AP 2.
- g. Laboratorium
 - 1) Lab. Jahit Busana
 - 2) Lab. Komputer / Internet,
 - 3) Lab. Tata Hidang,
 - 4) Lab. Dapur (Produksi),
 - 5) Lab. Tata Busana,
 - 6) Lab. FO,
 - 7) Lab. House Keeping,
 - 8) Perpustakaan
- h. Ruang BP,
- i. Mushola,
- j. Ruang Satpam,
- k. Tempat Parkir,
- l. Halaman Sekolah,
- m. Ruang UKS,
- n. Ruang Serba Guna,
- o. Lapangan Upacara,
- p. Kamar Mandi,
- q. Gudang
- r. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar
- s. Modul Belajar
- t. Media Pembelajaran
- u. Buku Paket
- v. LCD
- w. Komputer
- x. Peralatan Praktek Olahraga

Peralatan Praktek yang Tersedia

- 1) Komputer

- 2) Mesin Jahit
- 3) Mesin High Speed
- 4) Mesin Obras
- 5) Manequin
- 6) Peralatan Tata Hidang
- 7) Peralatan Produksi
- 8) Pesawat telepon untuk praktek
- 9) Mesin Ketik Manual
- 10) Kalkulator
- 11) Peralatan Komunikasi
- 12) Papan pengumuman
- 13) Radio tape
- 14) Majalah Dinding
- 15) Telepon
- 16) Pengeras Suara
- 17) Internet

Sarana dan Prasarana Olahraga

1. Lapangan
2. Bola (tenis meja, tenis, dsb.)
3. Raket
4. Net
5. Matras

Menurut hasil observasi, sarana dan prasarana diatas kondisinya cukup baik dan menunjang terselenggaranya kegiatan pembelajaran yang kondusif. Walaupun ada beberapa fasilitas yang perlu sedikit dilakukan perbaikan dan perlu penambahan beberapa perlengkapan pendukung untuk keadaan fisik sekolah maupun media dalam pembelajaran di sekolah.

B.Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PLT

Mata kuliah PLT mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Program PLT diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya.

Pelaksanaan PLT melibatkan unsur-unsur Dosen Pamong PLT, Guru Pembimbing, Koordinator PLT sekolah, Kepala Sekolah, para mahasiswa praktikan, seluruh siswa di sekolah, dan Tim PLT UNY. Program PPL dilakukan secara terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan dalam kegiatan PLT difokuskan pada komunitas sekolah. Komunitas sekolah mencakup civitas sekolah antara lain Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, dan Siswa.

Dalam pemilihan mata pelajaran tidak semua dapat diambil karena ada waktu observasi masing-masing pratikan mengikuti jadwal guru pembimbing pada waktu pembelajaran. Praktikan mengajar mata diklat sesuai kemampuan pratikan dan disetujui oleh guru pembimbing. Pelaksanaan PLT dimulai pada tanggal 16 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Adapun rancangan Praktik Lapangan Terbimbing ini meliputi:

1. Tahapan Persiapan

- a. Kegiatan Pengajaran Terbatas (Mikro Teaching)

Mikro Teaching merupakan mata kuliah dengan bobot 1 SKS. MikroTeaching adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas dibawah bimbingan Dosen Pamong. Dalam melaksanakan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik disertai praktik untukmengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk memiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru / pendidik.

- b.Pembekalan PLT

Pembekalan PLT merupakan strategi pemberian pemahaman kepada mahasiswa tentang PLT sebelum diterjunkan di lapangan (sekolah, lembaga). Dengan pemahaman yang baik, diharapkan mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmunya ke sasaran PLT. Selain itu , mahasiswa dapat memahami betul mekanisme pelaksanaan PPL Selanjutnya, mahasiswa dapat melaksanakan PLT dengan benar dari perencanaan, pelaksanaam refleksi dan evaluasi program kegiatan PLT.

2. Obsevasi Sekolah

- a. Observasi Kondisi Sekolah

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara jelas tentang dinamika kehidupan sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi ditempat PLT. Adapun yang menjadi sasaran observasi adalah :

- 1) Potensi guru, karyawan dan siswa.
- 2) Hubungan sosial antara kepala sekolah, dengan guru, karyawan dan siswa.
- 3) Hubungan sosial antara sekolah dan siswa.
- 4) Kegiatan siswa pada jam pelajaran dan diluar pelajaran dengan waktu yang telah diprogram.

b. Observasi Proses Belajar Mengajar

1) Perangkat pembelajaran

Sebelum Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran dan perhitungan minggu efektif. Di samping itu guru jurusan Multimedia juga mempersiapkan media pembelajaran untuk memperlancar jalannya kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini mahasiswa PLT oleh guru pembimbing sekolah hanya diminta untuk menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP, media, dan tugas harian yang nantinya akan diberikan kepada peserta didik.

2) Proses Pembelajaran

Tahap ini praktikan mengamati proses KBM yang berlangsung dilapangan atau di kelas, adapun yang harus diamati dalam proses pembelajaran antara lain :

- a) Membuka Pelajaran
- b) Penyajian materi
- c) Metode pembelajaran
- d) Penggunaan bahasa
- e) Penggunaan waktu
- f) Gerak
- g) Cara memotivasi siswa
- h) Teknik bertanya dan menanggapi pertanyaan
- i) Teknik penguasaan kelas
- j) Penggunaan media pembelajaran
- k) Bentuk dan cara evaluasi
- l) Menutup pelajaran

3) Perilaku Siswa

Mengamati perilaku siswa yang sedang mengikuti KBM dalam hal ini perilaku siswa dapat diamati pada waktu siswa didalam dan diluar kelas.

3. Praktik Mengajar

Praktik mengajar sesuai dengan jadwal program studi masing –masing yang dimulai pada tanggal 16 September – 15 November 2017. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok dari PLT. Praktek mengajar merupakan kegiatan dalam bentuk profesi.Praktikan/mahasiswa dilatih menggunakan seluruh kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki.

Praktik Mengajar meliputi:

- 1) Pembuatan KKM, Silabus, RPP dan Media Pembelajaran
- 2) Praktik Mengajar di Kelas
- 3) Pendampingan Guru Mengajar
- 4) Evaluasi dan Koreksi
- 5) Administrasi Guru
- 6) Bimbingan PLT, dan
- 7) Penyusunan Laporan

4. Praktik Persekolahan

Berbagai macam kegiatan dilaksanakan oleh pratikan selamamelaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing adalah pendampingan Upacara Bendera, Pramuka dan sebagainya

5. Konsultasi Pembuatan Laporan kepada Dosen Pamong dan Guru Pembimbing

6. Penyusunan Laporan

Setelah kegiatan PLT selesai, mahasiswa wajib membuat laporan sebagai bentuk pertanggungjwan selama kegiatan PLT beserta lampiran-lampirannya

7. Penarikan dan Pelepasan PLT

Kegiatan penarikan dan pelepasan PLT dilaksanakan tanggal 15 November 2017 yang sekaligus sebagai tanda berakhirnya kegiatan PLT di SMK Karya Rini YHI Kowani yang dihadiri oleh mahasiswa-mahasiswa PLT, dosen pembimbing lapangan, guru pembimbing lapangan, kepala sekolah beserta jajarannya, dan perwakilan siswa

BAB II

PERSIAPAN PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebagai peserta PLT harus memenuhi syarat-syarat sebagai peserta PLT yaitu :

1. Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas negeri Yogyakarta Program S1-kependidikan pada semester diselenggarakan PLT.
2. Telah menempuh minimal 110 SKS dengan IPK minimal 2,00
3. Mencantumkan mata kuliah PLT dalam KRS
4. Telah lulus mata pelajaran Mikro dengan nilai minimal B
5. Mahasiswa yang hamil, pada saat keberangkatan dan usia kehamilan tidak lebih dari lima bulan atau 20 minggu.

Visi dari program ini adalah pembentukan calon guru / tenaga kependidikan yang profesional. Melaksanakan kegiatan PLT di sekolah, mahasiswa melakukan kegiatan yang mendukung persiapan PLT baik yang bersifat struktur mampu mandiri. Persiapan fisik maupun mental dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang bagaimana kondisi praktik di lapangan dan permasalahan yang mungkin muncul pada waktu pelaksanaan PLT. Adapun persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa pratikan PLT UNY 2017 adalah:

1. Pembekalan Praktik Lapangan Terbimbing

Pembekalan Jurusan

Pembekalan ini dilakukan oleh Koordinator PLT jurusan pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas, bertujuan untuk memberikan pengarahan kepada mahasiswa mengenai pelaksanaan PLT. Setelah mengikuti pembekalan, mahasiswa di pecah menjadi kelompok kecil sesuai pemilihan tempat PLT dengan pembagian Dosen Pembimbing Lapangan menjadi tahu tentang gambaran pelaksanaan PLT. Pelaksanaan pembekalan ini menjadi lebih efektif karena diikuti oleh anggota kelompok kecil PLT.

2. Observasi

a. Observasi Lingkungan Sekolah SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta

Observasi lingkungan sekolah di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta bertujuan agar mahasiswa pratikan lebih mengetahui kondisi fisik dan non fisik sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan program PLT. Selain itu, mahasiswa pratikan menjadi lebih paham tentang karakteristik perangkat dan elemen yang

berada di sekolah tersebut. Observasi lingkungan sekolah ini sangat mendukung dalam proses PLT, sehingga mahasiswa pratikan bisa mengetahui kekurangan dan biasa menentukan pembenahan apa yang seharusnya dilakukan.

Observasi dilakukan pada tanggal 24 Februari 2017, dengan mahasiswa pratikan berjumlah 12 orang melakukan observasi di beberapa ruang guru, TU, perpustakaan, ruang pelaksanaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), Laboratorium, dan elemen-elemen lainnya berada di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta.

b.Observasi Kegiatan Mengajar di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta

Observasi kegiatan belajar mengajar (KBM) bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji tentang situasi dan kondisi pembelajaran di kelas. Ada beberapa hal yang mahasiswa pratikan dapatkan yaitu bagaimana proses pembelajaran, seperti teknik penguasaan materi, penguasaan kelas pada saat pembelajaran teori dan pada saat pelajaran praktik, metode pembelajaran, cara memotivasi siswa, penggunaan media dan lain sebagainya. Observasi kelas dilakukan secara berkelompok. Teknis pelaksanaannya adalah mahasiswa pratikan masuk kelas yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) tersebut. Dari observasi KBM tersebut mahasiswa pratikan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang dapat dijadikan bekal dalam PLT.

c.Observasi Kondisi Sekolah di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta

Kegiatan observasi meliputi :

- a. Observasi perangkat proses belajar mengajar yang terdiri dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penilaian dan media pembelajaran
- b. Observasi penampilan guru di kelas yang meliputi cara membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran yang digunakan, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara belajar pelajaran.
- c. Observasi perilaku pada saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran.
- d. Observasi sarana dan prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

3. Pembelajaran Mikro

Sebelum menjalani PLT di sekolah, setiap mahasiswa wajib mengikuti mata kuliah pengajaran mikro yang merupakan salah satu pra syarat mengikuti mata kuliah PLT. Pengajaran mikro pada tahun 2017 dilaksanakan disemester 7 atau disemester 3 untuk mahasiswa PKS (Program Kelanjutan Study) .

4. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar dilakukan sebelum praktek mengajar. Persiapan tersebut memuat:

- a. Menentukan dan mempelajari materi yang akan disampaikan
- b. Menentukan metode belajar yang tepat yaitu dengan system ceramah, diskusi, presentasi, Tanya jawab, demonstrasi, pre test dan post test.
- c. Menyusun materi pelajaran.
- d. Membuat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), Silabus, RPP, dan Modul dan kisi-kisi pertanyaan test.
- e. Konsultasi persiapan mengajar kepada guru pembimbing

B. Persiapan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Sebelum memulai mengajar, pratikan melakukan observasi yaitu pada tanggal 16 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan mental mahasiswa dalam mengajar. Selain itu agar mahasiswa berkenalan dengan guru masing-masing mata pelajaran. Observasi KBM dilakukan pada semua jurusan baik Busana Dan Boga, meliputi :

a. Pembuatan Silabus

Pembuatan silabus dilakukan untuk mempermudah pratikan dalam membuat RPP. Dalam pembuatan silabus, pratikan mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan . Kompetensi Inti (KI) sebagaimana dimaksud di atas terdiri atas:

Kompetensi Inti (KI) selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan Kompetensi Dasar dan ruang lingkup materi yang bersifat spesifik untuk setiap mata pelajaran. Selain untuk pengembangan Kompetensi Dasar (KD) Kompetensi Inti juga merupakan rujukan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran RPP.

b. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP dilakukan untuk mempermudah pratikan dalam proses mengajar di kelas yaitu dari membuka pelajaran, mengisi dan menutup pelajaran di kelas. Komponen RPP meliputi :

- 1) Standar kompetensi ini berdasarkan pada tujuan dari pokok pembahasan yang telah ditentukan dalam GBPP.
- 2) Kompetensi dasar disusun berdasarkan pada tujuan pembelajaran yang ada dalam GBPP. Kompetensi dasar ini merupakan yang diharapkan akan terjadi perubahan tingkah laku siswa setelah pelaksanaan proses belajar mengajar.
- 3) Materi pokok berisi tentang yang akan diajarkan.
- 4) Alokasi waktu adalah waktu yang diperlukan untuk menyampaikan materi.
- 5) Tujuan pembelajaran merupakan harapan keberhasilan dalam penyampaian pembelajaran.
- 6) Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan dalam penyampaian pembelajaran
- 7) Indikator merupakan harapan dari tujuan pembelajaran dari materi pokok.
- 8) Kegiatan belajar mengajar berisi tentang pendekatan, metode yang digunakan dan uraian kegiatan pokok untuk setiap materi pokok.
- 9) Media pembelajaran, dengan tujuan mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan
- 10) Uraian materi berisi materi pembelajaran yang sedang diajarkan secara singkat dan logis dengan contoh yang realistik.
- 11) Instrument penilaian adalah alat penilaian yang merupakan jenis penilaian.
- 12) Referensi berisi informasi tentang pustaka bahan yang digunakan dalam pembelajaran

c. Praktik Mengajar di Kelas

Setelah serangkaian persiapan pembelajaran di kelas dilaksanakan, maka pratikan mengajar dapat dilakukan. Program praktik mengajar di kelas dilakukan dengan tujuan agar pratikan dapat menyampaikan materi yang telah direncanakan kepada peserta didik.

Pratikan mengajar dikelas X Busana, Secara keseluruhan, praktik mengajar sebanyak 8 kali pertemuan yang rinci dapat dilihat sebagai berikut :

Secara garis besar, kegiatan pembelajaran dalam setiap kalipertemuan memuat kegiatan sebagai berikut :

1) Pembukaan

Kegiatan pembuka meliputi membuka pelajaran dengan salam, presensi siswa dan melakukan appersepsi mengkaitkan mengkaitkan hal-hal berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu menjelaskan materi yang telah direncanakan dalam RPP kepadapeserta didik. Media pembelajaran yang digunakan pada waktupenjelasan materi kepada peserta didik adalah *hand out, jobshet*, dan beberapa media lainnya. *Hand-out* digunakan agar peserta didik tidak monoton mendengarkan atau mencatat materi yang disampaikan. Melainkan peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan. Di dalam *hand-out* tidak berisi tulisan saja, melainkan diikutsertakan gambar, agar memudahkan peserta didik untuk belajar. Pembelajaran untuk praktik menggunakan media bahan yang sebenarnya dan *jobsheet*. *Jobsheet* adalah lembaran materi yang dibuat semenarik mungkin, dengan disertai langkah- langkah kerja berupa gambar dan penjelasannya sekaligus. Metode yang digunakan pratikan yaitu Tanya jawab dan ceramah. Sedangkan untuk pembelajaran pratikan, peserta didik langsung melaksanakan kegiatan praktik setelah mendapat penjelasan. Teknik pelaksanaannya adalah pratikan menjelaskan materi praktek setelah itu peserta didik mulai melaksanakan praktek dengan bimbingan pratikan.

3) Menyimpulkan Materi Pembelajaran

Menyimpulkan materi dilakukan agar siswa dapat mengingat kembali pokok materi yang telah disampaikan.

4) Memberi Evaluasi

Untuk mengukur seberapa tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan memberikan evaluasi berupa

post test, pekerjaan rumah (PR). Didalamnya pelaksanaan kegiatan evaluasi yang sering dilakukan adalah memberikan *post test*.

5) Menutup Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat menutup pelajaran meliputi berdoa jika jam tersebut merupakan jam pelajaran terakhir dan salam.

2. Umpan Balik Pembimbing

Umpan balik dari guru pembimbing dilakukan setiap proses pembelajaran berakhir, hal ini dimaksudkan agar pada proses pembelajaran berikutnya menjadi lebih baik dan untuk sejauh mana perkembangan pratikan dalam pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing.

3. Pendampingan Guru Mengajar

Pada saat melaksanakan PLT dalam mengajar, Mahasiswa didampingi oleh guru pembimbing. Guru pembimbing PLT sepenuhnya memberi tanggung jawab kelas kepada mahasiswa.

4. Bimbingan PLT

Bimbingan PPL dilaksanakan sebelum mengajar yang meliputi pembuatan Silabus, KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Materi Ajar, Media Pembelajaran dan laporan PLT Individu. Kemudian pratikan merevisi diberikan kepada Guru Pembimbing PLT untuk dinilai.

5. Penyusunan Laporan Individu

Penyusunan laporan dilakukan dengan cara mengkonsultasikan dengan guru pembimbing yang melaraskan antara hasil praktik sehingga tersusun laporan yang maksimal dan berkualitas. Adapun hasil yang dimaksud adalah hasil laporan beserta jadwal kegiatan mengajar, Silabus, 16 KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), RPP, Materi Ajar, Media Pembelajaran dan perangkat lain.

C. Analisis Pelaksanaan dan Refleksi

1. Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

Secara umum dalam pelaksanaan PPL tidak mengalami hambatan yang berat justru mendapatkan pengalaman yang berharga dan dapat belajar menjadi tenaga pendidik yang profesional dibidangnya. Semua itu tak luput di bimbingan Ibu Rahayu Indriyani S.Pd serta arahan dari seluruh civitas akademika SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta. Hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PLT sebagai berikut :

a. Hambatan dari siswa

Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian salah satu hal yang penting proses pembelajaran yang manadiharapkan agar terjadi transfer ilmu dan keterampilan dari guru untuksiswa. Semua itu tidak akan terlaksana dan berjalan lancar apabila siswakurang merespon dan serius terhadap program mengajar yangdidapatkan. Dalam hal ini, sebelum guru mengajar harus mengingatkansiswa apa tujuan mereka datang ke sekolah. Tujuan itu yang harus diingatterus oleh siswa.

b. Hambatan dari sekolah

Penyampaian materi akan lebih menarik apabila didukung dengan media yang memadai, seperti materi atau buku yang digunakan.

2. Refleksi

Dengan melihat beberapa permasalahan diatas, pratikan mencoba memecahkan masalah dengan :

- a. Memberikan materi dengan media bahan yang sesungguhnya sehingga menimbulkan minat belajar peserta didik.
- b. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya sebelumatau setelah materi selesai.
- c. Memaksimalkan media pembelajaran yang ada dengan mediapembelajaran lainnya seperti pemberian *hand-out*, *jobsheet*, Video danmedia pembelajaran lainnya.

Dari hasil pelaksanaan PLT di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta, mulai dari persiapan haingga pelaksanaan, pratikan memperolehpengalaman antar lain :

- a. Selama di sekolah, mahasiswa memperoleh gambaran nyata tentang dunia pendidikan yang sebelumnya hanya diketahui dari teori-teori yangdidapat pada saat kuliah.
- b. Selama kegiatan PLT berlangsung, mahasiswa dapat langsungmenerapkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh pada masa kuliah.
- c. Mahasiswa dapat langsung berhadapan dan berinteraksi dengan siswadalam kelas pada saat pembelajaran.

- d. Kegiatan PPL memberikan bekal yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai calon pendidik.
- e. Mahasiswa dapat mengetahui masalah-masalah apa saja yang dapat terjadi di dalam kelas dan dapat menyelesaikannya selama proses pembelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PLT di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta banyak memberi manfaat serta pengalaman bagi mahasiswa, dalam hal pembelajaran di kelas baik dalam penyampaian materi, metode, media, dan pengelolaan kelas. Dengan pelaksanaan kegiatan PPL mahasiswa dituntut secara fisik maupun mental dalam mempersiapkan diri untuk mengajar di kelas. Pelaksanaan PLT inilah yang akan menjadi calon tenaga pendidik yang profesional dan memperoleh pengalaman yang nyata di sekolah.

Berdasarkan hasil secara keseluruhan kegiatan selama melaksanakan PLT observasi serta data-data yang telah terkumpul dari hasil Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), maka pratikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan oleh seluruh Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta sebagai calon pendidik.
2. Dengan adanya Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) akan membantu mahasiswa dalam mengenal situasi dan kondisi lingkungan kependidikan yang akan dihadapi di masa yang akan datang.
3. Melalui PLT mahasiswa akan mengenal dan membentuk sikap-sikap yang harus dimiliki seorang tenaga pendidik yang baik serta dapat merasakan bagaimana suka dan dukanya menjadi seorang pengajar.
4. Dengan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara langsung dan kegiatan persekolahan yang menunjang proses belajar mengajar serta menerapkan sikap-sikap yang harus dimiliki oleh seorang pendidik.
5. Dengan adanya Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) memberikan kesempatan bagi mahasiswa pratikan untuk menerapkan atau menyampaikan ilmu pengetahuan yang dipelajari di perguruan tinggi yang melaksanakan praktik mengajar di sekolah.
6. Untuk menjadi seorang pendidik yang baik dan berhasil tidak hanya dengan menguasai materi dan keterampilan saja tetapi juga ada faktor lain yang mendukung seperti : persiapan mengajar, sikap percaya diri tampil di depan kelas, dan penguasaan kelas.

7. Mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta mengetahui secara langsung kegiatan persekolahan yang sebenarnya, kegiatan belajar mengajar dan dapat mengenal berbagai karakter atau kepribadian siswa serta bagaimana menjalin kerjasama yang saling menguntungkan baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, dan paran siswa SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta.

B. SARAN

1. Bagi Sekolah

- a. Kerjasama antara guru yang satu dengan yang lain dalam satu mata pelajaran lebih ditingkatkan sehingga PLT tidak mengalami kebingungan dalam menyampaikan materi pada peserta didik.
- b. Pemberian pembimbing pada saat mahasiswa obeservasi, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan materi yang akan diajarkan
- c. Referensi buku perpustakaan diperlengkap dengan yang baru sehingga dapat menarik siswa-siswi untuk membaca di perpustakaan.

2. Bagi Universitas

- a. Materi yang di kampus hendaknya disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa SMK, sesuai dengan kurikulum yang berlaku sehingga pratikan dapat menjalankan PLT dengan optimal.
- b. Koordinasi bimbingan dan pengarahan agar lebih diintensifkan dan fokus pada masalah-masalah real yang dihadapi mahasiswa PLT dilapangan

3. Bagi mahasiswa

- a. Mahasiswa PLT hendaknya membina komunikasi yang baik dengan warga sekolah baik guru, karyawan dan peserta didik.
- b. Mahasiswa pratikan hendaknya mencari referensi buku ditempat lain. Sehingga materi yang diajarkan lebih lengkap.
- c. Mahasiswa pratikan dalam penyampaian materi dengan kalimat yang dapat dimengerti oleh peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- UPPL.1997. Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta
- UPPL.1997. Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan. Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Panduan Magang III Dan Terintegrasi Dengan Praktik Lapangan Terbimbing. 2017. Yogyakarta : UNY. Yogyakarta
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan

LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1. FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH**

OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
Alamat Sekolah : Jl. Laksana Adisucipto 86 Yogyakarta, Caturtunggal
Yogyakarta
Nama Siswa : Dwi Putri Octavia
NIM : 16513247008
Fak/Jur/Prodi : Teknik/PTBB/PTBB

No.	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi Fisik Sekolah	SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang terletak di kota Yogyakarta dan terletak di area “Gedung Monumen Kesatuan Pergerakan Wanita Indonesia Mandala Bhakti Wanitatama”, SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta mempunyai daya tampung 9 kelas yang terbagi untuk jurusan AP (Akomodasi Perhotelan) dan Tata Busana	Gedung sekolah cukup terawat, dan memenuhi syarat untuk digunakan kegiatan belajar mengajar, namun kurang ketersediaan lahan yang terbatas maka kondisi sekolah terlihat kurang jelas.
2.	Potensi Siswa	Ada tiga macam potensi siswa yang ditonjolkan di sekolah ini yaitu keterampilan dalam tata busana, tata boga dan perhotelan.	-
3.	Potensi Guru	Guru SMK Karya Rini YHI Kowani adalah sekolah yang cukup besar terbukti dengan banyaknya jumlah guru di sekolah ini, yaitu sebanyak yang terbagi ke dalam	Secara keseluruhan para guru yang mengejar sudah sesuai dengan

		<p>beberapa guru mata pelajaran. Sebagian besar guru di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta sudah memenuhi standar kualifikasi guru yaitu berupa lulusan S1, akan tetapi juga masih terdapat guru yang masih D3</p>	<p>bidang yang diampu. Beberapa guru dalam proses Mengajukan sertifikasi. Dan setiap guru ada yang merangkap beberapa mata pelajaran sekaligus</p>
4.	Potensi Karyawan	<p>Karyawan yang ada sudah menempatkan posisinya masing masing sesuai dengan bidang kerja sehingga administrasi berjalan dengan baik</p>	
5.	Fasilitas KBM Media	<p>Media yang tersedia : Media pembelajaran yang digunakan untuk jurusan busana yaitu dalam kelas terdapat papan tulis (<i>black board</i>), <i>manaquen</i> yang diletakkan. Media yang sudah terpenuhi cukup lengkap dan baik, hanya saja fasilitas tersebut hanya terdapat di lab. busana. Lab. busana lantai satu terdapat mesin jahit, mesin juki (mesin industry) berjumlah sekitar kurang lebih 34 buah, mesin obras, <i>manaquen</i>, alat-alat <i>pressing</i> dan <i>hunger</i>. Di lantai 3 lab. busana terdapat kurang lebih 34 mesin jahit manual dan mesin obras, jumlah media mesin jahit sangat efektif sesuai dengan jumlah peserta didik perkelas busana. Untuk jurusan Perhotelan terdapat dapur untuk praktek, terdapat ruang tata hidang, dan</p>	<p>Media yang sudah terpenuhi cukup lengkap dan baik, hanya saja fasilitas tersebut hanya terdapat di ruangan- ruangan tertentu. Untuk lahan dapur boga kurang efektif karena disatukan dengan ruang <i>house keeping</i></p>

		<i>house keeping</i>	
6.	Perpustakaan	<p>Perpustakaan di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta dari keseluruhan cukup baik. Buku-buku yang tersedia di perpustakaan SMK didapat dari dinas, buku kejuruan dari sumbangan. Buku yang ada di perpustakaan cukup lengkap dari berbagai jurusan tata busana dan perhotelan.</p>	<p>Kondisi ruangan perpustakaan sudah baik, hanya saja siswa tidak diperbolehkan meminjam buku untuk dibawa pulang namun hanya boleh meminjam untuk dibaca saat di perpustakaan itu saja atau saat jam kosong bahkan istirahat. Letak perpustakaan berada di lantai 2</p>
7.	Laboratorium	<p>1. Laboraturium Tata Busana Di laboraturium SMK Karya Rini memiliki lab.busana dimana lab.busana ini ada tiga ruangan, dua ruangan di lantai satu menggunakan mesin juki lengkap dengan meja potong, meja setrika beserta setrikanya, dan mesin bordir. Satu ruangan di lantai tiga menggunakan mesin manual, lengkap dengan beberapa mesin border dan seterika. Ketiga lab.busana tersedia manaquen (<i>dressform</i>) yang siap dipakai oleh peserta didik SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta. Persediaan mesin jahit disesuaikan dengan banyaknya peserta didik setiap kelas (rata-rata siswa 20-25) sehingga</p>	

		<p>setiap peserta didik dapat menggunakan 1 mesin jahit untuk mengerjakan tugas pratikan. Secara keseluruhan laboratorium Tata Busana dan Perhotelan ketersediaan alat penunjang sangat baik sehingga proses belajar dapat terkondisikan dengan baik.</p> <p>2. Laboratorium Perhotelan Lab sudah cukup memenuhi kriteria, sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan oleh guru namun tempat kurang memadai karena disatukan oleh <i>lab.house keeping</i> atau <i>laundry</i> maka ketika akan diadakan praktek jadwal praktek harus ditentukan terlebih dahulu agar jadwal tidak bertabrakan sehingga lab. bisa dipakai sesuai dengan kebutuhan. Untuk alat alat praktek sudah cukup memenuhi kebutuhan untuk praktek <i>food and beverage product</i>. Lab. tata hidang memiliki beberapa meja cukup tertata baik, tetapi ruang tata hidang menjadi satu lab. front office, akan tetapi selama ini pembelajaran tetap berjalan secara konduktif.</p> <p>3. Laboratorium Komputer Lab <i>computer</i> sangat baik, karena jumlah <i>computer</i> yang ada di lab. komputer sesuai dengan jumlah murid yang tersedia.</p>	
9.	Bimbingan	Bimbingan belajar ditunjukkan pada	Bimbingan belajar

	Belajar	siswa kelas 3 sebagai sarana pendalaman materi ujian akhir	juga difungsikan sebagai konsultasi dalam kesulitan belajar dan system yang digunakan bersifat fleksibel
10	Ektrakurikuler	Ektrakurikuler yang ada di SMK Karya Rini YHI KOWANI yaitu wajib untuk Perhotelan adalah membuat dan <i>conversation</i> . Pramuka wajib untuk siswa kelas X dan XI Tata Busana dan Perhotelan.	Ektrakurikuler yang ada di sekolah menjadi sarana peserta didik untuk mengembangkan bakat
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Sudah ada koordinasi pengurus osis, ada guru pembimbing khusus yang mendampingi OSIS, kegiatan OSIS kurang berjalan dengan baik, karena program OSIS kurang terorganisir dengan Baik	Di dalam ruang OSIS hanya terdapat ruang rapat (meja, kursi). Mayoritas fasilitas yang ada di sekolah merupakan fasilitas penunjang kegiatan OSIS
12	Organisasi dan fasilitas UKS	UKS di sekolah ini sudah mempunyai ruang khusus, yang terdiri dari 2 tempat tidur, kotak obat, timbangan berat badan pengukur tinggi badan, tes mata. Setiap hari kamis diadakan pemeriksaan oleh dokter, pengadaan dokter ini atas kerjasama sekolah dengan Fasilitas UKS sangat baik, dengan adanya dokter yang menjaga UKS setiap hari kamis sehingga kesehatan seluruh peserta didik, guru, maupun	Fasilitas UKS sangat baik, dengan adanya dokter yang menjaga UKS setiap hari kamis sehingga kesehatan seluruh peserta didik, guru, maupun karyawan di sekolah terjaga

		karyawan di komite yang diketua oleh Dr. Soni. Walaupun mempunyai ruang khusus tetapi ruangan ini cukup sempit karena berada dalam satu ruangan dengan ruang guru dan karyawan. Ruangan-ruangan ini hanya dibatasi dengan penyekat saja.	kesehatannya.
13	Administrasi (Karyawan, sekolah)	Administrasi data dan info terkait dengan peserta didik sudah lengkap dan tertata dengan rapi, serta meja karyawan sudah terdapat label keterangan	Kurang tenaga kerja dan beberapa meja dan kursi di sekolah masih belum dilabelkan
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Karya tulis ilmiah remaja di SMK Karya Rini sudah ada, tetapi belum berjalan dengan maksimal dikarenakan belum adanya pembimbing tetap	Belum berjalan. Karena belum adanya bimbingan yang intensif.
15	Karya Ilmiah Guru	Karya tulis ilmiah guru sudah ada ada berjalan dengan pembuatan karya tulis ilmiah guru maksimal, itu terlihat dari sebagian besar guru ikut berpartisipasi dalam menulis karya tulis ilmiah baik dalam tingkat kota, provinsi, maupun nasional.	Pembuatan karya tulis ilmiah guru merupakan salah satu program kerja di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta yang diadakan oleh dinas maupun dana tersendiri dari pihak sekolah.
16	Koperasi siswa	Di SMK Karya Rini YHI KOWANI tidak terdapat koperasi siswa maupun diganti dengan warung sekolah yang didanai oleh sekolah maka dari itu tidak	Fasilitas dan barang-barang yang terjual tergolong lengkap.

		disebut koperasi karena dana yang diperoleh bukan dari koperasi melainkan dari sekolah.	
17	Kesehatan Lingkungan	Keadaan lingkungan di sekitar sekolah tersebut cukup sehat, sudah terdapat beberapa tempat sampah dan TPS (tempat pembuangan sampah) namun jumlahnya masih belum memenuhi kebutuhan pada setiap tempat.	Penghijauan disekitar lingkungan sekolah sudah cukup baik. Karena ketersediaan lahan yang kurang sehingga penghijauan hanya dilakukan seminimalisir mungkin sesuai dengan kondisi lahan namun terlihat nyama
18	Fasilitas Olahraga	Sejauh obserasi tidak terdapat lapangan olah raga karena ketidak tersediaan lahan untuk kegiatan olahraga	Karena ketidaktersediaan lahan hingga tidak ditemuinya lapangan untuk olahraga baik untuk basket, volley atau yang lainnya.
19	Tempat Ibadah	Di sekolah tersebut terdapat sebh tempat ibadah yaitu mushola, yang terletak di lantai 3 yang tadinya merupakan ruang IT. Ukurannya cukup luas lingkungan di dalam maupun di luar mushola terbilang cukup bersih.	

Koordinator PLT

Sleman, November 2017
Mahasiswa Praktikan

Rahayu Indriyani, S. Pd
NIP.19590308 198602 2 004

Dwi Putri Octavia
NIM. 16513247008

LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1. FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH**

**FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN
DI KELAS DAN PESERTA DIDIK**

Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
 Alamat Sekolah : Jl. Laksana Adisucipto 86 Yogyakarta,
 Caturtunggal, Yogyakarta
 Nama Mahasiswa : Dwi Putri Octavia
 NIM : 16513247008
 Fak/Jur/Prodi : Teknik/PTBB/ Pend. Teknik Busana

No.	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Pengamatan Pelatihan / Pembelajaran	
1.	Kurikulum	Kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan terdiri atas tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, kalender pendidikan dan silabus. Kurikulum yang dilaksanakan SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta sudah sesuai dengan Kurikulum 2013 (Kurtilas) Untuk tahun ajaran 2017/2018 telah berlaku kurikulum baru untuk kelas X dan kelas XI, dan kelas XII masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
2.	Silabus	Rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam

		materi/pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penialaian.
3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus. RPP disusun untuk satu Kompetensi Dasar (KD).
B. Proses Pelatihan / Pembelajaran		
1.	Membuka pelajaran	Dalam proses membuka pelajaran guru mengawali dengan salam. Disini guru juga sangat berperan aktif dalam mengulas kembali materi-materi yang telah diberikan sebelumnya,
2.	Penyajian Materi	Untuk proses KBM praktek materi diberikan dari awal yaitu berupa penjelasan-penjelasan tentang materi pengantar pariwisata dan busana pria (surjan). Untuk busana pria sudah mulai praktik, sehingga seterusnya diserahkan kepada siswa untuk mengerjakan tugas praktik mereka, jika ada yang kurang tau, siswa boleh bertanya kepada guru bagaimana solusi dalam masalah pengerjaan tugas mereka.
3.	Metode Pembelajaran	Metode yang digunakan yaitu metode ceramah dan demonstrasi.
4.	Penggunaan Bahasa	Dalam proses KBM guru lebih baik dalam penggunaan bahasa. Mudah dipahami dan jelas. Bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi adalah Bahasa Indonesia
5.	Penggunaan Waktu	Waktu sangat efektif digunakan dalam pembelajaran
6.	Gerak	Siswa berperan aktif dan selalu terjadi

		komunikasi yang baik antar guru dan siswa
7.	Cara Memotivasi	Siswa Siswa sangat termotivasi dari benda-benda yang akan mereka kerjakan. Dan siswa diberi tanggung jawab masing-masing sehingga antusias dalam proses KBM.
8.	Teknik Bergaya	Guru menyampaikan ilustrasi dengan memberikan umpan/clue agar siswa dapat merespon pertanyaan tersebut.
9.	Teknik Penguasaan Kelas	Kelas terkondisikan dengan baik dari awal pembukaan pelajaran
10.	Penggunaan Media	Dalam penggunaan media untuk KBM praktik sudah cukup
11.	Bentuk dan Cara Evaluasi	Cara evaluasi dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa dan sesekali melihat hasil pekerjaan siswa.
12.	Menutup Mata Pelajaran	Pelajaran Dengan memberi tugas dan evaluasi sebentar tentang materi yang telah disampaikan sebelumnya.
C. Prilaku Peserta Didik (Diklat)		
1.	Prilaku siswa dalam kelas	-Siswa sangat aktif dalam kelas melakukan pekerjaannya dengan baik - Terkadang siswa kurang memperhatikan guru karena asik mengerjakan tugas mereka masing masing, sehingga beberapa materi kurang tersampaikan
2.	Prilaku siswa diluar kelas	- Siswa senang bergaul dengan/siapapun, tidak ada perbedaan antara kelas X, XI, dan XII. - Kurang ramah terhadap teman yang berbeda jurusan - Siswa sangat ramah, mudah untuk diajak ngobrol.

Guru Pembimbing,

Rahayu Indriyani S.Pd

NIP. 19590308 198602 2 004

Sleman, November 2017

Mahasiswa PLT

Dwi Putri Octavia

NIM. 16513247008

Lampiran 3. Matriks



MATRIK PELAKSANAAN PLT

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN 2017

NAMA SEKOLA	:	SMK KARYA RINI YHI KOWANI	NAMA MAHASISWA	:	Dwi Putri Octavia
ALAMAT SEKOLA	:	Jl. Laksada Adisucipto No 86	NIM	:	16513247008
GURU PEMBIMBING	:	Rahayu Indriyani S.Pd	FAK/JUR/PRODI	:	FT/PTBB/PTBB
			NAMA DOSEN PEMBIMBING	:	Dr. Widhiastuti

NO	PROGRAM KEGIATAN PLT	JUMLAH JAM PER MINGGU								JUMLAH JAM
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
I	PEMBUATAN PROGRAM PLT									
	Observasi	8								8
	Menyusun Matriks Program PLT	3	3							6
II	ADMINISTRASI PEMBELAJARAN/GURU									
	a. Membuat Kisi-Kisi Soal Ulangan		1	1	1	1				4
	b. Membuat Soal Ulangan		1	1	1	1				4
III	PEMBELAJARAN KOKURIKULER (Kegiatan Mengajar Terbimbing)									
	1. PERSIAPAN									
	a. Konsultasi	3	2		2	2	2	2	2	15
	b. Mengumpulkan Materi		2	2	4	4	4	4		20
	c. Membuat RPP		4		4	4	4	4		20
	d. Menyiapkan/Membuat Media		4		4	4	4	4		20
	2. MENGAJAR TERBIMBING									
	a. Praktik Mengajar di Kelas				10	10	10	10		40
	b. Team Teaching				4	4	4	4	4	20
	c. Penilaian dan Evaluasi				3	3	3	3	3	15
IV	PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER (Kegiatan Non Mengajar)									
	1. Pendampingan Pramuka						2	2	2	6
V	KEGIATAN SEKOLAH									
	1. Sholat Dzuhur Berjamaah	1	1	1	1	1	1	1	1	8
	2. Upacara atau Apel	1			1		1	1	1	5
	3. Upacara Bendera Hari Sumpah Pemuda					2				2
	4. Upacara Bendera Hari Kesaktian Pancasila		2							2
	5. Piket Sekolah		2		2	2	2	2	2	12

V	KEGIATAN SEKOLAH											
	1. Sholat Dzuhur Berjamaah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
	2. Upacara atau Apel	1			1		1	1	1	1	1	5
	3. Upacara Bendera Hari Sumpah Pemuda						2					2
	4. Upacara Bendera Hari Kesaktian Pancasila		2									2
	5. Piket Sekolah		2		2	2	2	2	2	2	2	12
	6. Piket Salaman dan Kegiatan Literasi	3	3		3	3	3	3	3	3	3	21
	7. Pengajian (ESQ)							1	1	1	1	1
	8. Sholat Jumat Berjamaah							1	1	1	1	3
VI	TAMBAHAN											
	a. Ulangan Tengah Semester			30								30
VII	INSIDENTAL											
	a. Kunjungan Dosen Pamong							2				2
	b. Kunjungan DPL							2				2
VIII	PEMBUATAN LAPORAN PPL											
	1. Persiapan							2				2
	2. Pelaksanaan							6	6	6	6	18
	3. Evaluasi							2	2	2	2	6
JUMLAH JAM PER MINGGU		19	25	35	40	43	54	50	28			292

Mengetahui/menyetujui,

Kepala Sekolah

Suyatmin SE, M.Ppar
NIP.



Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Widhastuti
NIP. 19721115200003 2 001

(Handwritten signature of Dr. Widhastuti)

Sleman, 18 November 2017

Mahasiswa PLT

Dwi Putri Octavia
NIM. 16513247008

(Handwritten signature of Dwi Putri Octavia)

Lampiran 5. Catatan Harian



CATATAN HARIAN PLT

TAHUN : 2017

NAMA MAHASISWA : Dwi Putri Octavia
SMK Karya Rini
NO. MAHASISWA : 16513247008
Jl. Laksda Adisucipto No. 86 Sleman, DIY
FAK/JUR/PR.STUDI : FT/PTBB/P.T Busana

NAMA SEKOLAH :

ALAMAT SEKOLAH :

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif
1.	Sabtu, 16 September 2017	10.00 - 13.00	Penyerahan PLT	Sebanyak 12 mahasiswa mengikuti kegiatan penyerahan oleh DPL kepada pihak sekolah, yang diwakili oleh kepala sekolah dan diterima baik oleh pihak sekolah.
2.	Senin, 18 September 2017	06.30 – 06.45	Piket Salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi.
		06.45 – 07.45	Upacara Bendera Hari Senin atau Apel Pagi	Kegiatan upacara berlangsung dengan khidmat dan lancar diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan, serta mahasiswa PLT UNY.
		08.00 – 09.00	Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan	Pembagian jadwal kelas oleh guru pembimbing dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama PLT berlangsung.
3.	Selasa, 19 September 2017	06.30 – 06.45	Piket Salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi
		09.00-13.00	Perkenalan, menyortir kain lurik dan pembagian kepada siswa	Sebelum mulai menyortir membagikan lurik yang pertama dilakukan adalah perkenalan di depan kelas guru terhadap murid dan sebaliknya. Selanjutnya kain lurik disortir terlebih dahulu agar mendapatkan kain yang baik. Setelah selesai disor

4.	Rabu, 20 September 2017	06.30 – 06.45	Piket salaman	lalu dibagikan kesetiap siswa. Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi. Mahasiswa PLT konsultasi RPP teori yang akan digunakan untuk acuan dan mengajar.
		08.00-09.30	Konsultasi RPP kepada Guru Pembimbing Lapangan	
5.	Jum'at, 22 September 2017	06.30 – 06.45	Piket Salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi. Terobservasi bahwasannya masih banyak siswa yang menggunakan <i>Handphone</i> saat pembelajaran berlangsung.
		11.00 – 11.45	Observasi kelas	
6.	Sabtu, 23 September 2017	06.30 – 06.45	Piket Salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi. Sebelum mulai mengajar mahasiswa wajib konsultasi RPP dengan guru pembimbing lapangan sebelum acuan bahan ajar.
		09.00-10.30	Konsultasi RPP praktik dengan guru pembimbing lapangan	
7.	Senin, 25 September 2017	06.30 – 06.45	Piket Salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi. Kegiatan upacara berlangsung dengan khidmat dan lancar diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan, serta mahasiswa PLT UNY dan PPL UST, yang menjadi pembina upacara adalah kepala sekolah. Menghasilkan RPP busana pria khususnya pembuatannya Surjan.
		06.45 – 07.45	Upacara Bendera Hari Senin atau Apel Pagi	
		09.00 – 13.00	Pembuatan Materi dan Penyusunan RPP	
8.	Selasa, 26 September 2017	06.30 – 06.45	Piket Salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi.

		08.30-11.45	Memperbaiki pola Surjan	Sebelum pola surjan dibagikan ke siswa untuk dijiplak pola surjan harus benar terlebih dahulu. Pola surjan selesai diperbaiki.
9.	Rabu, 27 September 2017	06.30 – 06.45	Piket Salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi.
		10.15-14.15	Mendampingi proses menjiplak pola	Kegiatan awal menjahit surjan adalah menjiplak pola surjan yang sudah disediakan guru mata pelajaran. Siswa menjiplak pola surjan.
10.	Kamis, 28 September 2017	06.30 – 06.45	Piket Salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi.
11.	Jum'at, 29 September 2017	08.30-11.45	Observasi dan mengikuti pembelajaran	Mahasiswa PLT melakukan observasi dan membantu guru dalam mengajar pembelajaran busana pria kelas XII TB. Materi yang diajarkan oleh guru yaitu surjan.
12.	Sabtu, 30 September 2017	06.30 – 06.45	Piket Salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi.
13.	Minggu, 1 Oktober 2017	06.45 – 08.00	Upacara Hari Kesaktian Pancasila	Upacara bendera memperingati Hari Kesaktian Pancasila yang diadakan di halaman SMK Karya Rini diikuti seluruh warga sekolah.
14.	Senin, 2 Oktober 2017	06.30 – 11.30	Mengawasi Ujian Tengah Semester	Mengawasi Ujian Tengah Semester siswa SMK Karya Rini, jumlah mata pelajaran yang diujikan dalam satu hari ada 3, dengan masing-masing durasi pengerjaannya ada 1 jam.
15.	Selasa, 3 Oktober 2017	06.30 – 08.30	Mengawasi Ujian Tengah Semester	Mengawasi Ujian Tengah Semester siswa SMK Karya Rini.

		08.30-11.45	Takziah Salah Satu Kerabat Guru	Rini dengan hanya 1 mata pelajaran. Suami dari salah satu guru meninggal dunia, sehingga takziah ke rumah beliau di daerah Godean.
16.	Rabu, 4 Oktober 2017	06.30 – 11.30	Mengawasi Ujian Tengah Semester	Mengawasi Ujian Tengah Semester siswa SMK Kar Rini, jumlah mata pelajaran yang diujikan dalam satu ada 3, dengan masing-ma durasi pengerjaannya ada jam.
17.	Kamis, 5 Oktober 2017	06.30 – 11.30	Mengawasi Ujian Tengah Semester	Mengawasi Ujian Tengah Semester siswa SMK Kar Rini, jumlah mata pelajaran yang diujikan dalam satu ada 3, dengan masing-ma durasi pengerjaannya ada jam.
18.	Jum'at, 6 Oktober 2017	06.30-11.30	Mengawasi Ujian Tengah Semester	Mengawasi Ujian Tengah Semester siswa SMK Kar Rini, jumlah mata pelajaran yang diujikan dalam satu ada 3, dengan masing-ma durasi pengerjaannya ada jam.
19.	Sabtu, 7 Oktober 2017	06.30-11.30	Mengawasi Ujian Tengah Semester	Mengawasi Ujian Tengah Semester siswa SMK Kar Rini, jumlah mata pelajaran yang diujikan dalam satu ada 3, dengan masing-ma durasi pengerjaannya ada jam.
20.	Senin, 9 Oktober 2017	06.45 – 07.00	Upacara Bendera Hari Senin atau Apel Pagi	Kegiatan upacara berlangsung dengan khidmat dan lancar diikuti oleh seluruh siswa guru, karyawan, serta mahasiswa PLT UNY dan PPL UST, yang menjadi pembina upacara adalah kepala sekolah.
		08.00 – 08.45	Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan	Mahasiswa PLT berkonsultasi dengan guru pembimbing tentang pembagian jam mengajar untuk mata pelajaran busana pria. Dilibatkan antara mahasiswa UNY dengan mahasiswa UST.

21.	Selasa, 10 Oktober 2017	06.45-07.00	Piket Salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi.
		08.30 – 09.30	Bimbingan RPP dengan guru pembimbing	Mahasiswa PLT bimbingan terkait RPP yang akan digunakan untuk acuan belajar mengajar.
		10.00 – 11.00	Diskusi dengan Teman Sejawat Pengumpulan Materi dan Penyusunan RPL	Diskusi dengan teman sejawat sesama guru pembimbing terkait RPP dan pembagian jam mengajar.
22.	Rabu, 11 Oktober 2017	07.30 – 09.30	Piket Salaman Diskusi dengan Teman Sejawat	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi.
		09.30 – 11.30	Pembuatan materi	Mahasiswa PLT membuat materi yang akan diajarkan sesuai dengan RPP yang sudah dibuat.
23.	Kamis, 12 Oktober 2017	07.30 – 09.30	Piket Salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi.
		08.30 – 09.15	Pengumpulan Materi dan RPP sekaligus revisi	Mahasiswa PLT mengumpulkan RPP dan materi yang sudah dibuat kepada guru pembimbing untuk pengoreksian.
24.	Jum'at, 13 Oktober 2017	06.45 – 07.00	Piket Salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi.
		09.00-11.45	Pembuatan media	Mahasiswa PLT mempersiapkan media belajar untuk disampaikan kepada para siswa
25.	Sabtu, 14 Oktober 2017	06.45 – 07.00	Piket Salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan

26.	Senin, 16 Oktober 2017	12.00 – 13.00	Diskusi dengan Teman Sejawat	guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi. Diskusi dengan teman sejawat terkait RPP dan media yang akan digunakan.
		13.30 – 14.30	Pengumpulan Materi dan Penyusunan RPP	Diskusi dengan guru pembimbing lapangan terkait RPP dan media yang sudah dibuat.
		07.00 – 07.45	Upacara Hari Senin atau Apel Pagi	Kegiatan upacara berlangsung dengan khidmat dan lancar diikuti oleh seluruh siswa guru, karyawan, serta mahasiswa PLT UNY dan PPL UST, yang menjadi pembina upacara adalah kepala sekolah.
27.	Selasa, 17 Oktober 2017	09.15 – 13.30	Praktek Mengajar Terbimbing	Mahasiswa PLT mulai mengajar tatap muka dengan siswa kelas XII TB mata pelajaran Busana Pria (Surjan) dengan materi awal yaitu surjan.
		06.45 – 07.00	Piket Salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi
		08.00 – 10.00	Pembuatan Media Pembelajaran	Mahasiswa PLT membuat media pembelajaran untuk disampaikan kepada siswa
28.	Rabu, 18 Oktober 2017	06.45 – 07.00	Piket Salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi
		10.15 – 14.15	Praktek Mengajar Terbimbing	Mahasiswa PLT mengajarkan praktik terbimbing dengan materi menjiplak dan memotong dikain surjan yang sesungguhnya.
29.	Kamis, 19 Oktober 2017	06.45 – 07.00	Piket Salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi
		08.30 – 10.00	Team Teaching	Membantu teman sejawat dalam mengkondisikan k

30.	Jum'at, 20 Oktober 2017	06.45 – 07.00	Piket Salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi
		12.30 – 14.00	Pendampingan ekstrakurikuler	Seluruh mahasiswa PLT diwajibkan untuk mendampingi ekstrakurikuler pramuka yang diadakan di sekolah setiap hari jumat dengan materi yang berbeda-beda setiap minggunya.
31.	Sabtu, 21 Oktober 2017	06.00 – 07.00	Piket Salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi
		08.30 – 10.00	Team Teaching	Membantu teman sejawat dalam mengkondisikan kelas
32.	Senin, 23 Oktober 2017	07.00 - 07.45	Upacara Bendera Hari Senin atau Apel Pagi	Kegiatan upacara berlangsung dengan khidmat dan lancar diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan, serta mahasiswa PLT UNY dan PPL UST, yang menjadi pembina upacara adalah kepala sekolah.
		10.15 – 14.15	Praktik Mengajar Mandiri	Mahasiswa PLT mengajar Praktik di kelas XII TB dengan materi melanjutkan minggu yang lalu yaitu menjahit saku, sambung lengan dan sisi
33.	Selasa, 24 Oktober 2017	06.45 – 07.00	Piket Salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi
		10.15 – 11.45	Team Teaching	Membantu teman sejawat dalam mengkondisikan kelas
		12.30 – 14.30	Pembuatan RPP dan persiapan materi	Membuat RPP dan materi yang akan digunakan untuk bahan ajar selanjutnya.
34.	Rabu, 25 Oktober	06.45 – 07.00	Piket Salaman	Mahasiswa PLT menyambut

	2017			<p>kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi</p> <p>Mahasiswa PLT mendampingi literasi di kelas X TB</p> <p>Mahasiswa PLT mengajar tatap muka di kelas X TB dengan mata pelajaran Pengantar Pariwisata</p> <p>Mamahasiswa PLT mengajar praktik di kelas XII TB mata pelajaran Busana Pria (su dengan materi menyambung krah dan memasang lapisan</p>
35.	Kamis, 26 Oktober 2017	06.45 - 07.00	Pendampingan Literasi	
		07.15 – 09.30	Praktik Mengajar Mandiri	
		10.15 – 14.15	Praktik Mengajar Mandiri	
		06.45 – 07.00	Piket Salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi
		08.30 – 10.00	Team Teaching	Memebantu teman sejawat dalam mengkondisikan kelas
		10.00 – 11.00	Konsultasi dengan Guru Pembimbing Lapangan	Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan ter laporan yang harus dikumpulkan kesekolah.
36.	Jum'at, 27 Oktober 2017	06.00 – 07.00	Piket salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi
		12.00 – 12.30	Keputrian	Seluruh siswi kelas X dan Teknik Busana dan Perhiasan melaksanakan doa bersama sebelum memulai Pramuka
		12.45 – 14.00	Pramuka	Seluruh mahasiswa PLT diwajibkan untuk melakukan pendampingan pada saat pramuka berlangsung.
37.	Sabtu, 28 Oktober 2017	06.45 – 07.00	Piket salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi
		08.30 – 10.00	Team teaching	Membantu teman sejawat dalam mengkondisikan kelas Seluruh mahasiswa/i PLT

		11.00 – 12.00	Kedatangan Dosen Pamong	bertemu dengan Dosen Pmaong di ruangan kepala sekolah membahas kelancaran selama melakukan PLT.
38.	Senin, 30 Oktober 2017	06.45 – 07.00	Upacara Bendera Hari Senin atau Apel Pagi dan Pelantikan OSIS periode 2017/2018	Seluruh warga Karya Rin melaksanakan upacara bendera yang dilanjutkan dengan Pelantikan OSIS periode 2017/2018
		10.15 – 14.15	Praktik Mengajar Mandiri	Mahasiswa PLT mengajar praktik di kelas XII TB mata pelajaran Busana Pria (Su dengan materi melanjutkan materi yang sebelumnya.
39.	Selasa, 31 Oktober 2017	06.45 – 07.00	Piket salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi
		08.30 – 10.00	Team Teaching	Membantu teman sejawat dalam mengkondisikan kelas
		11.00 – 12.00	Persiapan penarikan	Seluruh mahasiswa PLT membahas rencana apa saja yang akan diadakan pada penarikan.
40.	Rabu, 1 November 2017	06.45 – 07.00	Piket Salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi
		10.15 – 14.15	Praktik Mengajar Mandiri	Mamahasiswa PLT mengajar praktik di kelas XII TB mata pelajaran Busana Pria (su dengan materi menyambut
41.	Kamis, 2 November 2017	06.45 – 07.00	Piket Salaman	krah dan memasang lapis. Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi
		08.30 – 10.00	Team Teaching	Membantu teman sejawat dalam mengkondisikan kelas
42.	Jum'at, 3 November 2017	06.45 – 07.00	Piket salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang

		13.00 – 14.00	Pramuka	sekolah sampai bel sekolah berbunyi
43.	Sabtu, 4 November 2017	06.45 – 07.00	Piket salaman	Seluruh mahasiswa PLT diwajibkan untuk melakukan pendampingan pramuka yang diadakan sekolah setiap hari jumat.
		08.30 – 10.00	Team Teaching	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi
		13.00 – 14.15	Pembuatan laporan PLT	Membantu teman sejawat dalam mengkondisikan kegiatan
				Mahasiswa PLT mulai membuat laporan PLT bertujuan untuk memenuhi persyaratan dalam mata kuliah lapangan terbimbing
44.	Senin, 6 November 2017	07.00 – 07.45	Upacara Hari Senin dan Apel Pagi	Kegiatan upacara berlangsung dengan khidmat dan lancar diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan, serta mahasiswa PLT UNY dan PPL UST, yang menjadi pembina upacara adalah kepala sekolah
		10.15 – 14.15	Praktik Mengajar Mandiri	Mahasiswa PLT mengajarkan praktik di kelas XII TB mata pelajaran Busana Pria (Suatu dengan materi finishing yaitu memasang kancing, membuat lubang kancing, dan membersihkan sisa benang yang masih ada.
45.	Selasa, 7 November 2017	06.45 – 07.00	Piket salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi
		08.30 – 10.00	Team Teaching	Membantu teman sejawat dalam mengkondisikan kegiatan
		12.45 – 14.15	Pembuatan laporan PLT	Mahasiswa PLT membuat laporan digunakan sebagai syarat untuk memenuhi persyaratan dalam mata kuliah

46.	Rabu, 8 November 2017	06.45 – 07.00	Piket Salaman	praktik lapangan terbimbing Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi
		10.15 – 14.15	Praktik Mengajar Mandiri	Mahasiswa PLT mengajarkan praktik busana pria (surjan) dengan materi melanjutkan materi yang sebelumnya yaitu finishing dan memberi nama, menghitung harga jual, agar siswa dapat memperhitungkan harga jual surjan yang sudah dibuat.
47.	Kamis, 9 November 2017	06.45 – 07.00	Piket salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi
		08.00 – 13.00	Penilaian	Mengoreksi surjan yang sudah dikumpulkan dan rakap
48.	Jum'at, 10 November 2017	06.00 – 07.00	Piket salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi
		08.00 – 11.00	Penilaian	Menilai surjan yang dikumpulkan terlambat dan langsung merekap nilai
		12.45 – 14.00	Pramuka	Seluruh mahasiswa PLT diwajibkan untuk melakukan pendampingan pramuka yang diadakan sekolah setiap hari jumat.
49.	Sabtu, 11 November 2017	06.45 – 07.00	Piket salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi
		08.00 – 11.00	Pembuatan laporan dan konsultasi laporan	Mahasiswa merevisi laporan yang sudah dikoreksi koordinator sekolah
50.	Senin, 13 November 2017	07.00 – 07.45	Upacara Bendera Hari Senin dan Apel Pagi	Kegiatan upacara berlangsung dengan khidmat dan lancar diikuti oleh seluruh siswa

				guru, karyawan, serta mahasiswa PLT UNY dan PPL UST, yang menjadi pembina upacara adalah kepala sekolah
		08.30 – 14.15	Rekap nilai	Merekap semua nilai hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan, termasuk materi teori dan praktik.
51.	Selasa, 14 November 2017	06.45 – 07.00	Piket salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi
		08.00 – 08.15	Pengumpulan semua RPP dan rekap nilai	Mahasiswa mengumpulkan semua RPP dan media yang sudah dibuat serta membereskan rekap nilai yang selama ini mahasiswa PLT ajarkan
52.	Rabu, 15 November 2017	08.00 – 12.00	Penarikan mahasiswa PLT	Pada hari ini semua mahasiswa PLT ditarik dan sudah menyelesaikan semua kewajiban yang bersangkutan dengan sekolah.

Sleman, November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan
mahasiswa PLT

Dr. Widhiastuti
Dwi Putri Octavia
NIP. 19721115200003 2 001
NIM. 16513247008

Mengetahui/menyetujui,

Guru pembimbing lapangan

Rahayu Indriyani S.Pd
NIP. 19590308 198602 2 004

**Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran (RPP)**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI

Mata Pelajaran : Busana Pria

Kelas/Semester : XII/1/ Tata Busana

A. Kompetensi Inti:

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Kompetensi Dasar : Mengelompokkan macam-macam surjan

Indikator : 1. Menjelaskan pengertian surjan
2. Menjelaskan sejarah dan filosofi surjan
3. Menjelaskan macam-macam surjan-surjan

Tujuan KD : 1. Siswa dapat menjelaskan pengertian surjan
2. Siswa dapat menjelaskan sejarah dan filosofi surjan

3.Siswa dapat menjelaskan macam-macam motif surjan

Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan :

1. Problem Based Learning

Metode :

1. Ceramah
2. Penugasan

B. Kegiatan Pembelajaran

Strategi Pembelajaran		Metode	Waktu
Pendahuluan Guru : 1. Salam 2. Presensi 3. Appersepsi 4. Motivasi 5. Tes awal	Siswa : 1. Menjawab salam 2. Merespon Presensi 3. Memperhatikan materi teori surjan 4. Mendengarkan dan mengidentifikasi materi teori surjan	Mencoba Tanya jawab	15 menit
Kegiatan Inti Guru : - Eksplorasi Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lain - Elaborasi Membiasakan peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi dll untuk memunculkan gagasan baru baik secara tertulis			60 menit

<p>maupun praktek</p> <p>1. Menyampaikan materi teori surjan</p> <p>- Konfirmasi</p> <p>Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan:</p> <p>1. Bertanya pada siswa pengalaman atau masalah yang ditemui ketika : Proses pembelajaran berlangsung</p>	<p>1. Memperhatikan penjelasan guru menyampaikan materi teori surjan</p> <p>Mengemukakan pengalaman belajar atau masalah yang ditemui ketika belajar</p>		
<p>Penutup</p> <p>1. Kesimpulan Menjelaskan kembali tujuan pembelajaran</p> <p>2. Evaluasi</p> <p>3. Menghubungkan dengan materi</p> <p>4. Salam</p>	<p>1. Memperhatiakn penjelasan guru.</p> <p>2. Evaluasi :</p> <p>3. Memperhatikan penjelasan guru</p> <p>4. Menjawab salam</p>		15 menit
TOTAL WAKTU			180 menit

C. Alat

1. Laptop
2. LCD

3. Papan tulis

D. Media

1. Handout
2. Power Point

E. Sumber belajar

1. Kapti Asiatun. 2010, "Jobsheet Busana Daerah" Fakultas Teknik UNY
2. internet

F. Penilaian

Penilaian Pembelajaran : Post test

Soal post test :

1. Jelaskan yang dimaksud dengan surjan !
2. Jelaskan makna dari kancing yang terdapat pada surjan !
3. Sebutkan macam-macam motif surjan!
4. Mengapa surjan disebut pakaian takwa ?
5. Kata lurik berasal dari bahasa Jawa, lorek yang berarti garis-garis dan merupakan lambang?

Jawaban soal post test :

1. Surjan adalah busana atas resmi adat jawa untuk pria
2. -leher baju surjan memiliki kancing 3 pasang (6 biji kancing) yang kesemuanya itu menggambarkan rukun iman.
Rukun iman tersebut adalah
 1. iman kepada Allah,
 2. iman kepada malaikat,
 3. iman kepada kitab-kitab,
 4. iman kepada utusan Allah,
 5. iman kepada hari kiamat,
 6. iman kepada takdir.
7. dua buah kancing di bagian dada sebelah kiri dan kanan. Hal itu adalah simbol dua kalimat syahadat
-Terdapat 5 kancing pada bagian perut.
Angka 5 lazim berkaitan dengan rukun Islam
 1. syahadat,
 2. shalat,

3. puasa,

4. zakat,

5. dan haji

-dan juga lima priyagung dalam Islam (Nabi Muhammad, Kanjeng Sayidina Ngali, Gusti Sri Ayu Patimah, Gusti Bagus Kasan, dan Gusti Bagus Kusen).

3. 1. Surjan Ontrokusumo sebagai pakaian para bangsawan Mataram
 2. Surjan Lurik sebagai pakaian seragam bagi aparat kerajaan hingga prajurit dan rakyat.
 3. Surjan Teluh Watu (Surjan Tenun)
 4. Surjan Ksatrian sebagai pakaian kebesaran pangeran
 5. Pranakan
 6. Janggan
4. karena didalam filosofi surjan terdapat banyak makna keagamaan islam.
Yang hampir semua nya terkait dengan keimanan.
5. kesederhanaan

Penilaian Teori

No	Aspek yang dinilai	Bobot penilaian					
		5	6	7	8	9	10
1.	Penjelasan surjan						
2.	Filosofi kancing surjan						
3.	macam-macam motif surjan						
4.	Surjan sebagai pakaian takwa						
5.	Lambing kain lurik						

Norma penilaian

NO	ASPEK YANG DINILAI	DESKRIPSI
----	--------------------	-----------

1.	Pengertian surjan	Nilai 9-10 apabila siswa dapat menjelaskan pengertian surjan dengan sempurna
		Nilai 7-8 apabila siswa kurang dapat menjelaskan pengertian surjan dengan sempurna
		Nilai 5-6 apabila siswa tidak dapat menjelaskan pengertian surjan dengan sempurna
2.	Filosofi kancing surjan	Nilai 9-10 apabila siswa dapat menjelaskan filosofi kancing surjan dengan sangat sempurna
		Nilai 7-8 apabila siswa kurang dapat menjelaskan filosofi kancing surjan dengan sempurna
		Nilai 5-6 apabila siswa tidak dapat menjelaskan pengertian filosofi kancing surjan belum sempurna
3.	Macam-macam motif surjan	Nilai 9-10 apabila siswa dapat menjelaskan macam-macam motif surjan dengan sangat sempurna
		Nilai 7-8 apabila siswa dapat menjelaskan macam-macam motif surjan dengan kurang sempurna
		Nilai 5-6 apabila siswa tidak dapat menjelaskan pengertian macam-macam motif surjan dengan sempurna
4.	Surjan sebagai pakaian takwa	Nilai 9-10 apabila siswa dapat menjelaskan surjan sebagai pakaian takwa dengan sangat sempurna
		Nilai 7-8 apabila siswa dapat menjelaskan surjan sebagai pakaian takwa kurang sempurna
		Nilai 5-6 apabila siswa tidak dapat menjelaskan surjan sebagai pakaian takwa
5.	Lambang kain lurik	Nilai 9-10 apabila siswa dapat menjelaskan lambang kain lurik dengan sangat sempurna
		Nilai 7-8 apabila siswa dapat menjelaskan lambing kain lurik kurang sempurna
		Nilai 5-6 apabila siswa tidak dapat menjelaskan lambing kain lurik

Contoh penilain :

Misalnya “Salma” memperoleh skor 40, maka

$$\text{Nilai Salma} = \frac{40}{50} \times 100 = 80$$

Mengetahui
Kepala Sekolah

Sleman,
Guru mata pelajaran

Suyatmin,SE.M.MPar.
NIP.

Rahayu Indriyani,S.Pd.
NIP. 19590308 198602 2 004

Mahasiswa PLT,

Dwi Putri Octavia
NIM. 16513247008

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI
Mata Pelajaran : Busana Pria
Kelas/Semester : XII/1/ Tata Busana

G. Kompetensi Inti:

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Kompetensi Dasar : Membuat pakaian daerah surjan

Indikator : 1. Meletakkan pola pada kain
2. Memberikan tanda pola pada kain

Tujuan KD : 1. Siswa dapat mengetahui langkah-langkah membuat pola
2. Siswa dapat menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan

H. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan :

1. CTL
2. Project work

Metode :

1. Ceramah
2. Penugasan

I. Kegiatan Pembelajaran

Strategi Pembelajaran		Metode	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Salam2. Presensi3. Appersepsi4. Motivasi5. Tes awal	<p>Siswa :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menjawab salam2. Merespon Presensi3. Memperhatikan materi4. Mendengarkan dan mengidentifikasi cara peletakkan pola	<p>Ceramah</p> <p>Diskusi</p> <p>Tanya jawab</p>	<p>15 menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none">- Eksplorasi Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lain- Elaborasi Membiasakan peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi dll untuk memunculkan gagasan baru baik secara tertulis			<p>60 enit</p>

<p>maupun praktek</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menyampaikan materi meletakkan pola 3. Memeriksa langkah-langkah peletakkan pola 4. Mengawasi siswa saat melakukan peletakkan pola <p>- Konfirmasi</p> <p>Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Bertanya pada siswa pengalaman atau masalah yang ditemui ketika : Peletakkan pola 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Memperhatikan penjelasan guru 3. Melakukan perlakuan awal langkah- langkah peletakkan pola 4. Siswa mempraktekan meletakkan pola <p>Mengemukakan pengalaman belajar atau masalah yang ditemui ketika belajar</p>		
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesimpulan <p>Menjelaskan kembali tujuan pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Evaluasi 3. Menghubungkan dengan materi 4. Salam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatiakn penjelasan guru. 2. Evaluasi : 3. Memperhatikan penjelasan guru 4. Menjawab salam 		15 menit
TOTAL WAKTU			90 menit

J. Alat

1. Peralatan memotong

K. Media

1. Pola

L. Sumber belajar

1. Kapti Asiatun. 2010, "Jobsheet Busana Daerah" Fakultas Teknik UNY
2. Internet

M. Penilaian

N o.	Kriteria penilaian	Skor
	Persiapan - Membawa peralatan meletakkan pola	20
	Proses - Meletakkan pola pada kain - Membuat tanda-tanda pola - Memotong kain sesuai tanda pola - Memberi tanda pola setelah dipotong (merader)	10 10 10 10
	Hasil - Mendapatkan potongan kain sesuai pola	40

N o	Nama siswa	Aspek yang dinilai			N I L A I
		Persiapan alat dan bahan	Proses saat peletakkan pola	Hasil peletakkan pada kain	
		20	40	40	
1	Allivia Gita Candra Kirana	15	35	35	85
2	Amilda Kisnawati	20	35	30	85
3	Anita Deva Maharani	20	35	40	95
4	Aureliya Ayu Dea Natalia	15	35	30	80
5	Bernadeta Dwiki anggraeni	20	35	30	85
6	Dita Nurmawati	20	30	35	85
7	Dwi Atnasari	15	30	35	80
8	Erika Fitri Oktavia	10	30	25	65
9	Farah Yonti Pratiwi	20	35	35	90
10	Farida	20	35	30	85
11	Fiona Dirchania Almaas	15	30	25	70

1		15	30	30	75
2	Hanifah Nurul Huda P.				
1		20	30	35	85
3	Kharisma Fatwa Gozali				
1		20	30	35	85
4	Khofifah Khourinnisa				
1	Laely Nisfiyatul	20	30	30	80
5	Widyaningsih				
1	Milenia Astari	20	25	30	75
6	Wahyuningtyas				
1		20	30	30	80
7	Novita Sari				
1		20	35	35	90
8	Nunik Nur Hasanah				
1		20	35	30	85
9	Nurhayah Elviani Putri S				
2		20	30	30	80
0	Nurzakiyah Muzayyanah				
2		20	35	35	90
1	Ramadhani Puspita Ayu				
2		20	30	35	85
2	Riana Okta Mayangsari				
2		20	35	30	85
3	Riska Wida Kurnia				
2		15	35	30	80
4	Rizky Amalia Putri				
2		15	30	35	80
5	Rizki Febriani				
2		20	35	30	85
6	Sevilla Audrie Chelsea				
2		15	30	30	75
7	Sinta Uke Risah Mardiana				
2		20	35	30	85
8	Siti Aisyah Fauziyah				
2	Talia Gian Charisty	15	35	30	80

9					
3		20	35	30	85
0	Tenri Mareta Saputri				
3		20	35	30	85
1	Tyas Rismawati				
3		20	30	30	80
2	Wahyuningsih				
3		20	35	30	85
3	Widari Ratna Prastiwi				
3		20	30	30	80
4	Yuli setyaningsih				

Skor maksimum adalah 100

Skor perolehan

Nilai = ----- x 100

Skor maksimum

Mengetahui
Kepala Sekolah

Sleman, Oktober 2017
Guru mata pelajaran

Suyatmin,SE.M.MPar.
NIP.

Rahayu Indriyani,S.Pd.
NIP. 19590308 198602 2 004

Mahasiswa PLT,

Dwi Putri Octavia
NIM. 16513247008

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI
Mata Pelajaran : Busana Pria/ memotong bahan
Kelas/Semester : XII/1/ Tata Busana

A. Kompetensi Inti:

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar : Membuat pakaian daerah surjan

C. Indikator : 1. Mengetahui macam-macam alat potong
2. Mengetahui teknik memotong

D. Tujuan KD : 1. Siswa dapat mengetahui macam-macam alat potong
2. Siswa dapat mengetahui teknik memotong

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan :

1. CTL
2. Project work

Metode :

1. Ceramah
2. Penugasan

Kegiatan Pembelajaran

Strategi Pembelajaran		Metode	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Salam2. Presensi3. Appersepsi4. Motivasi5. Tes awal	<p>Siswa :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menjawab salam2. Merespon Presensi3. Memperhatikan materi memotong kain4. Mendengarkan dan mengidentifikasi cara memotong kain	<p>Mencoba</p> <p>Tanya jawab</p>	<p>15</p> <p>menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none">- Eksplorasi Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lain- Elaborasi Membiasakan peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi dll untuk memunculkan gagasan baru baik secara tertulis			<p>60</p> <p>menit</p>

<p>maupun praktek</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan materi memotong kain 2. Memeriksa langkah-langkah memotong kain 3. Mengawasi siswa saat melakukan memotong kain <p>- Konfirmasi</p> <p>Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Bertanya pada siswa pengalaman atau masalah yang ditemui ketika : Memotong kain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan penjelasan guru 2. Melakukan perlakuan awal langkah-langkah memotong kain 3. Siswa mempraktekan memotong kain <p>Mengemukakan pengalaman belajar atau masalah yang ditemui ketika belajar</p>		
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesimpulan Menjelaskan kembali tujuan pembelajaran 2. Evaluasi 3. Menghubungkan dengan materi 4. Salam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatiakn penjelasan guru. 2. Evaluasi 3. Memperhatikan penjelasan guru 		<p>15 menit</p>

	4. Menjawab salam		
TOTAL WAKTU			90 menit

E. Alat

1. Peralatan memotong

F. Media

1. Laptop

G. Sumber belajar

1. Kapti Asiatun. 2010, "Jobsheet Busana Daerah" Fakultas Teknik UNY
2. Internet

1. Penilaian

No.	Kriterian penilaian	Skor
	Persiapan	
	- Membawa peralatan alat potong	20
	Proses	
	- Meletakkan pola pada kain	10
	- Membuat tanda-tanda pola	10
	- Memotong kain sesuai tanda pola	10
	- Memberi tanda pola setelah dipotong (merader)	10
	Hasil	40
	- Mendapatkan potongan kain sesuai pola	

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			N I L A I
		Persiapan alat dan bahan	Proses saat memotong	Hasil memoton g pada kain	
		20	40	40	
1	Allivia Gita Candra Kirana	15	35	30	80
2	Amilda Kisnawati	20	30	30	70
3	Anita Deva Maharani	20	35	40	95
4	Aureliya Ayu Dea Natalia	15	30	30	75
5	Bernadeta Dwiki anggraeni	20	30	30	80
6	Dita Nurmawati	20	30	35	85
7	Dwi Atnasari	15	35	30	80
8	Erika Fitri Oktavia	10	25	25	60
9	Farah Yonti Pratiwi	20	35	30	85
10	Farida	20	30	30	80
11	Fiona Dirchania Almaas	10	25	25	60
12	Hanifah Nurul Huda P.	20	25	30	75
13	Kharisma Fatwa Gozali	20	35	35	90
14	Khofifah Hourinnisa	20	35	30	85
15	Laely Nisfiyatul Widyaningsih	15	30	30	75
16	Milenia Astari Wahyuningtyas	15	25	30	70
17	Novita Sari	20	30	35	85
18	Nunik Nur Hasanah	20	35	35	90
19	Nurhayah Elviani Putri S	20	35	35	90
20	Nurzakiyah Muzayyanah	20	30	30	80
21	Ramadhani Puspita Ayu	20	35	30	85
22	Riana Okta Mayangsari	20	30	35	85
23	Riska Wida Kurnia	20	30	30	80
24	Rizky Amalia Putri	20	35	30	85
25	Rizki Febriani	15	25	30	70
26	Sevilla Audrie Chelsea	20	35	30	85

27	Sinta Uke Risah Mardiana	15	30	30	75
28	Siti Aisyah Fauziyah	20	30	35	85
29	Talia Gian Charisty	15	30	30	75
30	Tenri Mareta Saputri	20	35	30	85
31	Tyas Rismawati	20	35	30	85
32	Wahyuningsih	20	30	30	80
33	Widari Ratna Prastiwi	20	35	35	90
34	Yuli setyaningsih	20	30	30	80

Skor maksimum adalah 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Mengetahui
Kepala Sekolah

Suyatmin, SE.M.MPar.
NIP.

Sleman, Oktober 2017
Guru mata pelajaran

Rahayu Indriyani, S.Pd.
NIP. 19590308 198602 2 004

Mahasiswa PLT,

Dwi Putri Octavia
NIM. 16513247008

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI

Mata Pelajaran : Busana Pria

Kelas/Semester : XII/1/ Tata Busana

A. Kompetensi Inti:

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar : Membuat pakaian daerah surjan

C. Indikator : 1. Menjahit saku tempel
2. Menjahit lengan
3. Menjahit sisi lengan sampai sisi badan

D. Tujuan KD : 1. Siswa dapat menjahit saku tempel pada surjan
2. Siswa dapat menjahit lengan pada surjan
3. Siswa dapat menjahit sisi lengan sampai sisi badan

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan :

1. CTL
2. Project work

Metode :

1. Ceramah
2. Penugasan

F. Kegiatan Pembelajaran

Strategi Pembelajaran		Metode	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Salam2. Presensi3. Appersepsi4. Motivasi5. Tes awal	<p>Siswa :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menjawab salam2. Merespon Presensi3. Memperhatikan materi menjahit saku, lengan, dan menyambung sisi4. Mendengarkan dan mengidentifikasi cara menjahit saku, lengan, dan menyambung sisi	<p>Mencoba</p> <p>Tanya jawab</p>	<p>15</p> <p>menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none">- Eksplorasi Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lain- Elaborasi Membiasakan peserta didik melalui pemberian			<p>60</p> <p>menit</p>

<p>tugas, diskusi dll untuk memunculkan gagasan baru baik secara tertulis maupun praktek</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan materi menjahit saku, lengan, dan menyambung sisi 2. Memeriksa langkah- langkah menjahit saku, lengan, dan menyambung sisi 3. Mengawasi siswa saat menjahit saku, lengan, dan menyambung sisi <p>- Konfirmasi Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya pada siswa pengalaman atau masalah yang ditemui ketika : <p style="padding-left: 40px;">menjahit saku, lengan, dan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan penjelasan guru 2. Melakukan perlakuan awal langkah- langkah menjahit saku, lengan, dan menyambung sisi 3. Siswa mempraktikkan menjahit saku, lengan, dan menyambung sisi <p>Mengemukakan pengalaman belajar atau masalah yang ditemui ketika belajar</p>		
--	--	--	--

menyambung sisi			
Penutup			15 menit
1. Kesimpulan	1. Memperhatiakn		
Menjelaskan kembali	penjelasan guru.		
tujuan pembelajaran			
2. Evaluasi	2. Evaluasi :		
3. Menghubungkan	3. Memperhatikan		
dengan materi	penjelasan guru		
4. Salam	4. Menjawab salam		
TOTAL WAKTU			90 menit

G. Alat

1. Peralatan menjahit

H. Media

1. Laptop
2. jobsheet

I. Sumber belajar

1. Kapti Asiatun. 2010, "Jobsheet Busana Daerah" Fakultas Teknik UNY
2. internet

J. Penilaian

1. Penilaian praktik

N o.	Kriteria penilaian	Skor
	Persiapan	
	- Membawa peralatan menjahit	15
	Proses	
	- Menjahit saku dengan benar dan rapi	15
	- Menjahit lengan dengan benar dan rapi	15
	- Menjahit dan menyambung bagian lengan sampai kesisi badan dengan benar dan rapi	40
	Hasil	

	- Menghasilkan bagian-bagian jahitan yang benar	15
--	---	----

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			N I L A I
		Persiapan menjahit	Proses saat menjahit saku, lengan, sisi	Hasil jahitan	
		15	70	15	
1	Allivia Gita Candra Kirana	15	50	15	80
2	Amilda Kisnawati	15	55	15	85
3	Anita Deva Maharani	15	60	15	90
4	Aureliya Ayu Dea Natalia	10	45	15	70
5	Bernadeta Dwiki anggraeni	15	55	15	85
6	Dita Nurmawati	10	55	15	80
7	Dwi Atnasari	15	60	15	90
8	Erika Fitri Oktavia	10	55	15	85
9	Farah Yonti Pratiwi	15	55	15	85
10	Farida	20	35	30	85
11	Fiona Dirchania Almaas	15	45	15	75
12	Hanifah Nurul Huda P.	15	30	30	75
13	Kharisma Fatwa Gozali	10	55	15	80
14	Khofifah Hourinnisa	15	45	15	75
15	Laely Nisfiyatul Widyaningsih	15	50	15	80
16	Milenia Astari Wahyuningtyas	10	50	15	75
17	Novita Sari	15	60	10	85
18	Nunik Nur Hasanah	15	55	15	85
19	Nurhayah Elviani Putri S	15	55	10	80
20	Nurzakiyah Muzayyanah	15	60	10	85
21	Ramadhani Puspita Ayu	15	50	15	80
22	Riana Okta Mayangsari	15	55	15	85

23	Riska Wida Kurnia	15	50	15	80
24	Rizky Amalia Putri	15	55	15	85
25	Rizki Febriani	15	50	15	80
26	Sevilla Audrie Chelsea	15	55	15	85
27	Sinta Uke Risah Mardiana	15	60	10	85
28	Siti Aisyah Fauziyah	10	55	15	80
29	Talia Gian Charisty	15	60	10	85
30	Tenri Mareta Saputri	15	55	15	85
31	Tyas Rismawati	15	50	15	80
32	Wahyuningsih	10	55	10	75
33	Widari Ratna Prastiwi	10	60	10	80
34	Yuli setyaningsih	15	55	15	85

Mengetahui
Kepala Sekolah

Sleman, Oktober 2017
Guru mata pelajaran

Suyatmin,SE.M.MPar.
NIP.

Rahayu Indriyani,S.Pd.
NIP. 19590308 198602 2 004

Mahasiswa PLT,

Dwi Putri Octavia
NIM. 16513247008

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI

Mata Pelajaran : Busana Pria

Kelas/Semester : XII/1/ Tata Busana

A. Kompetensi Inti:

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar : Membuat pakaian daerah surjan

C. Indikator : 1. Menjahit krah surjan
2. Menjahit lapisan bagian muka surjan

D. Tujuan KD : 1. Siswa dapat menjahit krah surjan
2. Siswa dapat menjahit lapisan bagian depan surjan

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan :

1. CTL
2. Project work

Metode :

1. Ceramah
2. Penugasan

E. Kegiatan Pembelajaran

Strategi Pembelajaran		Metode	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Salam2. Presensi3. Appersepsi4. Motivasi5. Tes awal	<p>Siswa :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menjawab salam2. Merespon Presensi3. Memperhatikan materi menjahit krah dan menyambung lapisan bagian muka4. Mendengarkan dan mengidentifikasi cara menjahit krah dan menyambung lapisan bagian muka	<p>Mencoba</p> <p>Tanya jawab</p>	<p>15</p> <p>menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none">- Eksplorasi Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lain- Elaborasi Membiasakan peserta			<p>150</p> <p>menit</p>

<p>didik melalui pemberian tugas, diskusi dll untuk memunculkan gagasan baru baik secara tertulis maupun praktek</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan materi menjahit menjahit krah dan menyambung lapisan bagian muka 2. Memeriksa langkah-langkah menjahit menjahit krah dan menyambung lapisan bagian muka 3. Mengawasi siswa saat menjahit krah dan menyambung lapisan bagian muka <p>- Konfirmasi Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya pada siswa pengalaman atau masalah yang ditemui ketika : menjahit krah dan menyambung 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan penjelasan guru 2. Melakukan perlakuan awal langkah- langkah menjahit menjahit 3. krah dan menyambung lapisan bagian muka 4. Siswa mempraktikkan menjahit menjahit krah dan menyambung lapisan bagian muka <p>Mengemukakan pengalaman belajar atau masalah yang</p>		
--	---	--	--

lapisan bagian muka	ditemui ketika belajar		
Penutup: 1. Kesimpulan Menjelaskan kembali tujuan pembelajaran 2. Evaluasi 3. Menghubungkan dengan materi 4. Salam	1. Memperhatiakn penjelasan guru. 2. Evaluasi : 3. Memperhatikan penjelasan guru 4. Menjawab salam		15 menit
TOTAL WAKTU			180 menit

F. Alat

4. Peralatan menjahit

G. Media

1. Laptop
2. jobsheet

H. Sumber belajar

1. Kapti Asiatun. 2010, "Jobsheet Busana Daerah" Fakultas Teknik UNY
2. Internet

I. Penilaian

1. Penilaian praktik

N o.	Kriteria penilaian	Skor
	Persiapan - Membawa peralatan menjahit	15
	Proses - Menjahit krah dengan benar dan rapi - Menjahit sambungan bagian depan surjan	35 35
	Hasil - Menghasilkan bagian-bagian jahitan yang	15

	benar	
--	-------	--

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			N I L A I
		Persiapan menjahit krah, lapisan muka	Proses saat menjahit krah, lapisan muka	Hasil jahitan krah, lapisan muka	
		15	70	15	
1	Allivia Gita Candra Kirana	15	55	15	85
2	Amilda Kisnawati	10	50	15	75
3	Anita Deva Maharani	15	55	15	85
4	Aureliya Ayu Dea Natalia	15	50	15	80
5	Bernadeta Dwiki anggraeni	15	50	15	80
6	Dita Nurmawati	15	55	10	80
7	Dwi Atnasari	15	60	15	90
8	Erika Fitri Oktavia	10	55	15	85
9	Farah Yonti Pratiwi	15	55	15	85
10	Farida	15	50	15	80
11	Fiona Dirchania Almaas	15	45	15	75
12	Hanifah Nurul Huda P.	15	45	15	75
13	Kharisma Fatwa Gozali	10	55	10	75
14	Khofifah Khourinnisa	15	50	15	80
15	Laely Nisfiyatul Widyaningsih	15	55	15	85
16	Milenia Astari Wahyuningtyas	15	50	15	80
17	Novita Sari	15	55	10	80
18	Nunik Nur Hasanah	15	50	15	80
19	Nurhayah Elviani Putri	15	55	15	85

	S				
20	Nurzakiyah Muzayyanah	15	45	15	75
21	Ramadhani Puspita Ayu	15	55	15	85
22	Riana Okta Mayangsari	15	55	15	85
23	Riska Wida Kurnia	15	50	15	80
24	Rizky Amalia Putri	15	50	15	80
25	Rizki Febriani	15	45	15	75
26	Sevilla Audrie Chelsea	10	55	15	80
27	Sinta Uke Risah Mardiana	15	50	10	75
28	Siti Aisyah Fauziyah	10	50	15	75
29	Talia Gian Charisty	15	55	10	80
30	Tenri Mareta Saputri	15	50	15	80
31	Tyas Rismawati	15	55	15	85
32	Wahyuningsih	15	50	15	80
33	Widari Ratna Prastiwi	15	55	15	85
34	Yuli setyaningsih	15	50	15	80

Skor maksimum adalah 100

Skor perolehan

Nilai = ----- x 100

Skor maksimum

Mengetahui
Kepala Sekolah

Sleman, Oktober 2017
Guru mata pelajaran

Suyatmin,SE.M.MPar.
NIP.

Rahayu Indriyani,S.Pd.
NIP. 19590308 198602 2 004

Mahasiswa PLT,

Dwi Putri Octavia
NIM. 16513247008

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI

Mata Pelajaran : Busana Pria

Kelas/Semester : XII/1/ Tata Busana

A. Kompetensi Inti:

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar : Membuat pakaian daerah surjan

C. Indikator : 1. Memasang kancing pada surjan
2. Membuat Lubang Kancing pada surjan
3. Klem bagian bawah badan surjan dan bagian bawah lengan surjan
4. Membersihkan benang pada surjan
5. Pressing

D. Tujuan KD

- : 1. Siswa dapat memasang kancing pada surjan
 2. Siswa dapat membuat lubang kancing pada surjan
 3. Siswa dapat mengklem bagian bawah surjan dan bagian bawah lengan surjan
 4. Siswa dapat membersihkan benang yang ada pada surjan
 5. Siswa dapat menyetrika surjan dengan benar dan rapih

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan :

3. CTL
4. Project work

Metode :

3. Ceramah
4. Penugasan

F. Kegiatan Pembelajaran

Strategi Pembelajaran		Metode	Waktu
Pendahuluan Guru : <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam 2. Presensi 3. Appersepsi 4. Motivasi 5. Tes awal 	Siswa : <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Merespon Presensi 3. Memperhatikan materi tahap penyelesaian surjan 4. Mendengarkan dan mengidentifikasi tahap penyelesaian surjan 	Mencoba Tanya jawab	15 menit
Kegiatan Inti Guru : <ul style="list-style-type: none"> - Eksplorasi Menggunakan beragam 			150 menit

<p>pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lain</p> <p>- Elaborasi</p> <p>Membiasakan peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi dll untuk memunculkan gagasan baru baik secara tertulis maupun praktek</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan materi tahap penyelesaian surjan 2. Memeriksa langkah-langkah tahap penyelesaian surjan 3. Mengawasi siswa saat tahap penyelesaian surjan <p>- Konfirmasi</p> <p>Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya pada siswa pengalaman atau masalah yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan penjelasan guru Melakukan perlakuan awal langkah- langkah tahap penyelesaian surjan 2. Siswa mempraktikkan tahap penyelesaian surjan <p>Mengemukakan pengalaman belajar atau masalah yang ditemui ketika belajar</p>		
--	--	--	--

ditemui ketika : tahap penyelesaian surjan			
Penutup 1. Kesimpulan Menjelaskan kembali tujuan pembelajaran 2. Evaluasi 3. Menghubungkan dengan materi 4. Salam	1. Memperhatiakn penjelasan guru. 2. Evaluasi : 3. Memperhatikan penjelasan guru 4. Menjawab salam		15 menit
TOTAL WAKTU			180 menit

G. Alat

1. Peralatan menjahit

H. Media

1. Laptop
2. jobsheet

I. Sumber belajar

1. Kapti Asiatun. 2010, "Jobsheet Busana Daerah" Fakultas Teknik UNY
2. internet

J. Penilaian

Penilaian praktik

No.	Kriterian penilaian	Skor
7	Persiapan - Membawa peralatan menjahit dan perlengkapan	10
8	Proses - Memasang kancing dengan benar - Membuat lubang kancing dengan benar dan rapih - Mengklem bagian bawah surjan dan bagian	20 20 20

	bawah lengan surjan - Tahap penyelesaian/membersihkan sisa-sisa benang	20
9	Hasil - Menghasilkan bagian-bagian jahitan yang benar	10

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			N I L A I
		Persiapan menjahit krah, lapisan muka	Proses saat menjahit krah, lapisan muka	Hasil jahitan krah, lapisan muka	
		15	70	15	
1	Allivia Gita Candra Kirana	15	55	15	85
2	Amilda Kisnawati	10	50	15	75
3	Anita Deva Maharani	15	55	15	85
4	Aureliya Ayu Dea Natalia	10	40	10	60
5	Bernadeta Dwiki Anggraeni	15	50	15	80
6	Dita Nurmawati	15	55	10	80
7	Dwi Atnasari	15	50	15	80
8	Erika Fitri Oktavia	10	40	10	60
9	Farah Yonti Pratiwi	15	55	15	85
10	Farida	15	50	15	80
11	Fiona Dirchania Almaas	15	45	15	75
12	Hanifah Nurul Huda P.	10	40	10	60
13	Kharisma Fatwa Gozali	10	55	10	75

14	Khofifah Khourinnisa	15	50	15	80
15	Laely Nisfiyatul Widyaningsih	10	40	10	60
16	Milenia Astari Wahyuningtyas	10	40	10	60
17	Novita Sari	10	40	10	60
18	Nunik Nur Hasanah	15	50	15	80
19	Nurhayah Elviani Putri S	15	55	15	85
20	Nurzakiyah Muzayyanah	15	45	15	75
21	Ramadhani Puspita Ayu	15	55	15	85
22	Riana Okta Mayangsari	15	55	15	85
23	Riska Wida Kurnia	10	40	10	60
24	Rizky Amalia Putri	15	50	15	80
25	Rizki Febriani	15	45	15	75
26	Sevilla Audrie Chelsea	10	55	15	80
27	Sinta Uke Risah Mardiana	15	50	10	75
28	Siti Aisyah Fauziyah	10	50	15	75
29	Talia Gian Charisty	15	55	10	80
30	Tenri Mareta Saputri	15	50	15	80
31	Tyas Rismawati	15	55	15	85
32	Wahyuningsih	15	50	15	80
33	Widari Ratna Prastiwi	15	55	15	85
34	Yuli setyaningsih	15	50	15	80

Skor maksimum adalah 100

Skor perolehan

Nilai = ----- x 100

Skor maksimum

Mengetahui
Kepala Sekolah

Sleman, Oktober 2017
Guru mata pelajaran

Suyatmin,SE.M.MPar.
NIP.

Rahayu Indriyani,S.Pd.
NIP. 19590308 198602 2 004

Mahasiswa PLT,

Dwi Putri Octavia
NIM. 16513247008

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI
Mata Pelajaran : Busana Pria/ menghitung harga jual
Kelas/Semester : XII/1/ Tata Busana

A. Kompetensi Inti:

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar : Menghitung Harga Jual

C. Indikator :1. Identifikasi cara menghitung harga jual
2. Menghitung harga jual

D. Tujuan KD :1. Siswa dapat mengidentifikasi menghitung harga jual
2. Siswa dapat menghitung harga jual

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan :

1. CTL
2. Project work

Metode :

1. Ceramah
2. Penugasan

F. Kegiatan Pembelajaran

Strategi Pembelajaran		Metode	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Salam2. Presensi3. Appersepsi4. Motivasi5. Tes awal	<p>Siswa :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menjawab salam2. Merespon Presensi3. Memperhatikan materi4. Mendengarkan dan mengidentifikasi menghitung harga jual	<p>Ceramah</p> <p>Diskusi</p> <p>Tanya jawab</p>	<p>15 menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none">- Eksplorasi Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lain- Elaborasi Membiasakan peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi dll untuk memunculkan gagasan	<ol style="list-style-type: none">1. Memperhatikan		<p>60 menit</p>

<p>baru baik secara tertulis maupun praktek</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan materi menghitung harga jual 2. Memeriksa langkah- langkah menghitung harga jual 3. Mengawasi siswa saat melakukan perhitungan harga jual <p>- Konfirmasi</p> <p>Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya pada siswa pengalaman atau masalah yang ditemui ketika : Menghitung harga jual 	<p>penjelasan guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan perlakuan awal langkah- langkah menghitung harga jual 3. Siswa mempraktekan menghitung harga jual <p>Mengemukakan pengalaman belajar atau masalah yang ditemui ketika belajar</p>		
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesimpulan <p>Menjelaskan kembali tujuan pembelajaran</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatiakn penjelasan guru. 2. Evaluasi : 		<p>15 menit</p>

2. Evaluasi	3. Memperhatikan		
3. Menghubungkan dengan materi	penjelasan guru		
4. Salam	4. Menjawab salam		
TOTAL WAKTU			90 menit

G. Alat

1. Alat tulis
2. Bahan ajar
3. Komputer/laptop,LCD

H. Media

1. Laptop
2. Handout Menghitung Harga Jual

I. Sumber belajar

1. Internet
2. Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana untuk SMK Jilid 2*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

J. Penilaian

1. Soal :
Hitunglah masing- masing harga jual busana, dari busana pria surjan yang anda dibuat !

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sleman, Oktober 2017
Guru mata pelajaran

Suyatmin,SE.M.MPar.
NIP.

Rahayu Indriyani,S.Pd.
NIP. 19590308 198602 2 004

Mahasiswa PLT,

Dwi Putri Octavia
NIM. 16513247008

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI

Mata Pelajaran : Pengantar Pariwisata

Kelas/Semester : X/1/ Tata Busana

A. Kompetensi Inti:

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar : Membuat perencanaan modal dasar pengembangan pariwisata

C. Indikator : 1. Pengertian industri pariwisata
2. Tujuan pengembangan pariwisata
3. Modal dasar pengembangan pariwisata

D. Tujuan KD : 1. Siswa dapat mengetahui apa itu industri pariwisata

2.Siswa memahami tujuan pengembangan pariwisata

3. Siswa dapat mengetahui modal dasar pengembangan pariwisata

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan :

1. CTL
2. Project work

Metode :

1. Ceramah
2. Penugasa

F. Kegiatan Pembelajaran

Strategi Pembelajaran		Metode	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Salam2. Presensi3. Appersepsi4. Motivasi5. Tes awal	<p>Siswa :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menjawab salam2. Merespon Presensi3. Memperhatikan materi membuat perencanaan modal dasar pengembangan pariwisata4. Mendengarkan dan mengidentifikasi membuat perencanaan modal dasar pengembangan pariwisata	<p>Mencoba</p> <p>Tanya jawab</p>	<p>15 menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Guru :</p> <p>- Eksplorasi</p> <p>Menggunakan beragam pendekatan</p>			<p>60 menit</p>

<p>pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lain</p> <p>- Elaborasi</p> <p>Membiasakan peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi dll untuk memunculkan gagasan baru baik secara tertulis maupun praktek</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan materi membuat perencanaan modal dasar pengembangan pariwisata 2. Memeriksa langkah- langkah membuat perencanaan modal dasar pengembangan pariwisata 3. Mengawasi siswa saat melakukan membuat perencanaan modal dasar pengembangan pariwisata 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan penjelasan guru 2. Melakukan perlakuan awal langkah- langkah Membuat perencanaan modal dasar pengembangan pariwisata 3. Siswa mempraktekan Membuat perencanaan modal dasar pengembangan pariwisata 		
--	---	--	--

<p>- Konfirmasi</p> <p>Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya pada siswa pengalaman atau masalah yang ditemui ketika : Memotong kain 	<p>Mengemukakan pengalaman belajar atau masalah yang ditemui ketika belajar</p>		
<p>Penutup</p> <p>Kesimpulan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kembali tujuan pembelajaran 2. Evaluasi 3. Menghubungkan dengan materi 4. Salam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatiakn penjelasan guru. 2. Evaluasi : 3. Memperhatikan penjelasan guru 4. Menjawab salam 		<p>15 menit</p>
TOTAL WAKTU			90 enit

G. Alat

1. LCD
2. laptop

H. Media

1. Power point
2. Handout

I. Sumber belajar

1. Internet

J. Penilaian

Penilaian Pembelajaran : Post test

Soal post test :

1. Keberhasilan pembangunan dapat dikatakan berhasil jika memenuhi beberapa indikator. Apa sajakah indikator-indikator tersebut ?
2. Agar objek pariwisata dapat diminati pengunjung tentunya memiliki beberapa kriteria, apa sajakah kriteria tersebut ? jelaskan !

jawab :

1. Indikator-indikator yang memenuhi keberhasilan dalam pembangunan pariwisata adalah :
 - a. Semakin meningkatnya seni dan budaya bangsa
 - b. Semakin meningkatnya sadar wisata dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan pariwisata
 - c. Semakin dikenalnya objek dan daya tarik oleh wisatawan nusantara maupun mancanegara
 - d. Semakin meningkatnya kepedulian terhadap lingkungan
2. Kriteria agar objek pariwisata dapat diminati pengunjung adalah sebagai berikut :
 - a. Something to see
obyek wisata tersebut harus mempunyai sesuatu yang bisa di lihat atau di jadikan tontonan oleh pengunjung wisata. Dengan kata lain obyek tersebut harus mempunyai daya tarik khusus yang mampu untuk menyedot minat dari wisatawan untuk berkunjung di obyek tersebut.
 - b. Something to do
agar wisatawan yang melakukan pariwisata di sana bisa melakukan sesuatu yang berguna untuk memberikan perasaan senang, bahagia, relax berupa fasilitas rekreasi baik itu arena bermain ataupun tempat makan, terutama makanan khas dari tempat tersebut sehingga mampu membuat wisatawan lebih betah untuk tinggal di sana.
 - c. Something to buy

fasilitas untuk wisatawan berbelanja yang pada umumnya adalah ciri khas atau icon dari daerah tersebut, sehingga bisa dijadikan sebagai oleh-oleh. (Yoeti, 1985, p.164).

Penilaian Teori

No	Aspek yang dinilai	Bobot penilaian					
		50	60	70	80	90	100
6.	Indikator keberhasilan pembangunan						
7.	Kriteria objek pariwisata						

Norma penilaian

NO	ASPEK YANG DINILAI	DESKRIPSI
6.	Indikator keberhasilan pembangunan	Nilai 90-100 apabila siswa dapat menjelaskan pengertian surjan dengan sempurna
		Nilai 70-80 apabila siswa kurang dapat menjelaskan pengertian surjan dengan sempurna
		Nilai 50-60 apabila siswa tidak dapat menjelaskan pengertian surjan dengan sempurna
7.	Kriteria objek pariwisata	Nilai 90-100 apabila siswa dapat menjelaskan filosofi kancing surjan dengan sangat sempurna
		Nilai 70-80 apabila siswa kurang dapat menjelaskan filosofi kancing surjan dengan sempurna
		Nilai 50-60 apabila siswa tidak dapat menjelaskan pengertian filosofi kancing surjan belum sempurna

Skor maksimum adalah 100

Skor perolehan

Nilai = ----- x 100

Skor maksimum

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sleman, Oktober 2017
Guru mata pelajaran

Suyatmin,SE.M.MPar.
NIP.

Rahayu Indriyani,S.Pd.
NIP. 19590308 198602 2 004

Mahasiswa PLT,

Dwi Putri Octavia
NIM. 16513247008

Lampiran 7.
Job Sheet dan Hand Out

HANDOUT

Mata Pelajaran	: Busana Pria
Kelas/Semester	: XII/1
Standar Kompetensi	: Membuat Surjan
Kompetensi Dasar	: Menghitung Harga Jual
Tema	: Langkah- Langkah Menghitung Harga Jual

A. Materi

Menghitung harga jual merupakan kegiatan akhir dari menjahit. Ketika kita telah membuat sebuah *product*. Kita harus menghitung harga jual. Karena *product* tersebut nantinya akan di berikan kepada *customer*, kita harus menetapkan harga jual untuk produk yang kita buat sesuai perincian yang telah dikeluarkan untuk membuat *product* tersebut. Untuk mendapatkan keuntungnya harga jual harus diperhitungkan secara tepat.

Cara Menghitung Harga Jual :

a. Menghitung biaya kebutuhan

No	Nama Barang	Jumlah	Harga satuan	Jumlah Harga
1	Kain Surjan	2 meter	Rp 35.000/meter	Rp 70.000,00
2	Kain keras	0,25 meter	Rp 14.000/meter	Rp 3.500,00
3	Visilin	0,25 meter	Rp 2.000/meter	Rp 500,00
4	Benang	1 buah	Rp 1.000/buah	Rp 1.000,00
5	Kancing	15 buah	Rp 200/buah	Rp 3.000,00
Total Harga				Rp 78.000,00

b. Upah tenaga kerja

Upah tenaga kerja sesuai dengan harga yang ingin diberikan masing- masing,

Misal = Rp 20.000,00

c. Menghitung harga jual

Harga Pokok Modal 80 %

Aus Barang + listrik 7 %

Laba 13%

- Harga Pokok Modal 80%

HPM = Harga Total Kebutuhan + Upah Tenaga Kerja

= Rp 78.000,00 + Rp 20.000, 00

= Rp 98.000,00

- Arus barang+listrik 7% = $\frac{7}{100} \times Rp\ 78.000,00$
= Rp 5.460,00 = Rp 5.400,00
- Laba 13% = $\frac{13}{100} \times Rp\ 78.000,00$
= Rp 10.140 = Rp 10.000,00
- Harga Jual 100%
HJ = HPM + (aus barang+mesin)+laba
= Rp 78.000 + Rp 5.400,00+Rp 10.000
= **Rp 93.400,00**

Jadi Harga jual untuk sebuah produk kemeja pria adalah Rp 93.400,00

HANDOUT
PENGANTAR PARIWISATA
TATA BUSANA X

A. Pengertian Industri Pariwisata

Pengertian kata industri di sini bukanlah suatu tempat untuk mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi. Namun pengertian kata industri di sini lebih cenderung memberikan pengertian industri pariwisata yang artinya kumpulan dari berbagai macam perusahaan yang secara bersama-sama menghasilkan barang dan jasa (Goods and Service) yang dibutuhkan wisatawan pada khususnya dan travel pada umumnya.

Menurut pandangan para ahli industri pariwisata adalah :

1. Menurut W. Hunziker (Yoeti,1994:38)

Industri Pariwisata adalah “ Tourism enterprises are all business entities wich, by combining various means of production, provide goods and services of a specially tourist nature”. Maksudnya industri pariwisata adalah semua kegiatan usaha yang terdiri dari bermacam-macam kegiatan produksi barang dan jasa yang diperlukan para wisatawan.

2. Menurut GA. Schmoll dalam bukunya Tourism Promotion (Yoeti, 1985:143)

Industri pariwisata lebih cenderung berorientasi dengan menganalisa cara-cara melakukan pemasaran dan promosi hasil produk industri pariwisata. Industri pariwisata bukanlah industri yang berdiri sendiri, tetapi merupakan suatu industri yang terdiri dari serangkaian perusahaan yang menghasilkan jasa-jasa atau produk yang berbeda satu dengan yang lainnya. Perbedaan itu tidak hanya dalam jasa yang dihasilkan tetapi juga dalam besarnya perusahaan, lokasi atau tempat kedudukan, letak secara geografis, fungsi, bentuk organisasi yang mengelola dan metode permasalahannya.

3. Menurut Damarji (Yoeti, 1996:154)

Industri Pariwisata adalah rangkuman dari berbagai bidang usaha yang secara bersama-sama menghasilkan produk-produk dan service yang nantinya secara langsung akan dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanan.

2. Tujuan Pengembangan Pariwisata Di Indonesia

Industri pariwisata mulai dikenal di indonesia setelah dikeluarkan instruksi Presiden RI No. 9 tahun 1969, di mana dalam Bab II pasal 3 disebutkan : Usaha-usaha pengembangan pariwisata di Indonesia bersifat suatu pengembangan industri pariwisata

dan merupakan bagian dari usaha pengembangan dan pembangunan serta kesejahteraan masyarakat dan negara.

Sesuai dengan instruksi Presiden tersebut dikatakan bahwa tujuan pengembangan pariwisata di Indonesia adalah:

1. Meningkatkan pendapatan devisa pada khususnya dan pendapatan negara pada umumnya, perluasan kesempatan serta lapangan kerja dan mendorong kegiatan-kegiatan industri sampingan lainnya.
2. Memperkenalkan dan mendayagunakan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia.
3. Meningkatkan persaudaraan / persahabatan nasional dan internasional.

Dengan pernyataan tersebut, jelaslah bahwa usaha-usaha yang berhubungan dengan kepariwisataan merupakan usaha yang bersifat Comercial. Hal tersebut dapat dilihat dari betapa banyaknya jasa yang diperlukan oleh wisatawan jika melakukan perjalanan wisata semenjak ia berangkat dari rumahnya hingga kembali ke rumahnya tersebut. Jasa yang diperoleh tidak hanya oleh satu perusahaan yang berbeda fungsi dalam proses pemberian pelayanannya.

Perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam industri pariwisata, yaitu :

- a. Travel Agent.
- b. Perusahaan Angkutan (Transportasi).
- c. Akomodasi perhotelan.
- d. Bar dan Restoran.
- e. Souvenir dan Handicraft.

3. Modal Dasar Pengembangan Industri Pariwisata

Indonesia memiliki potensi untuk menjadikan sektor pariwisata sebagai tulang punggung pembangunan nasional. Hal ini mengingat Indonesia memiliki beberapa keunikan, antara lain:

- a. keragaman dan keindahan alam
- b. Keragaman suku dan adat istiadat
- c. Keragaman seni dan hasil kerajinan rakyat, dan sebagainya.

Sebagaimana dinyatakan oleh Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, Indonesia memiliki sumber daya yang dapat dijadikan modal dasar pembangunan sektor pariwisata, yang terdiri dari:

a. Luas wilayah dan letak strategis

Negeri ini merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dan terletak di lokasi yang strategis di garis khatulistiwa dengan jumlah pulau sekitar 17.408 pulau, dimana

sekitar 60 % dari seluruh wilayah terdiri dari air dan selebihnya berupa daratan. Bila dibandingkan luas wilayah Indonesia hampir sama dengan luas seluruh benua Eropa atau luas Amerika Utara. Panjang rentang dari ujung barat sampai ujung timur mencapai 5.100 km dan panjang dari utara ke selatan sekitar 1.888 km. Letak geografis Indonesia berada diantara benua Asia dan Australia serta lautan Pasifik dan Samudera Hindia, yang beriklim tropis basah dengan penyinaran matahari sepanjang tahun.

b . Sumber Daya Alam

Wilayah Indonesia dengan iklim tropisnya sepanjang tahun memiliki potensi kekayaan alam dan laut yang belum sepenuhnya dieksploitasi. Untuk kesejahteraan rakyat. Kekayaan, keragaman dan keindahan alam baik di dasar lautan maupun di darat dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan baik dari dalam negeri maupun dari manca negara.

c. Penduduk yang besar dan budaya yang beragam

Indonesia termasuk negara berpenduduk terbesar di dunia selain China, India dan Amerika Serikat. Penduduk Indonesia terdiri dari berbagai suku dengan budaya dan adat istiadat yang beraneka ragam, seni budaya, sejarah dan dialek yang berbeda dapat menjadi modal besar bagi pengembangan kepariwisataan.

d. Stabilitas Keamanan

Keamanan dan toleransi merupakan syarat mutlak bagi tumbuh dan berkembangnya industri pariwisata. Bangsa Indonesia yang sebelumnya dikenal karena memiliki budaya tinggi, luhur, ramah, santun, beradab, dan sangat toleran antar sesama, disadari atau tidak mulai berubah menjadi bangsa yang mudah tersinggung, dan emosional. Munculnya kasus bom Bali dan kasus yang sama di beberapa wilayah di Indonesia secara langsung dan seketika telah mengakibatkan industri pariwisata kita jatuh terpuruk. Negara kita mulai dicap sebagai negara teroris dan seakan telah kehilangan jati dirinya. Oleh karena itu marilah kita membangun kembali citra negeri ini, mengembalikan kepercayaan dunia bahwa negeri ini memang negeri yang beradab, berbudaya, santun dan toleran kepada semua umat manusia.

e. Komitmen politik dari pemerintah

Komitmen politik yang kuat dari pemerintah untuk mempersatukan bangsa dan menjadikan sektor pariwisata sebagai andalan dalam pembangunan ekonomi rakyat

akan berpengaruh langsung dan dapat menjadi modal dasar bagi pengembangan industri pariwisata.

f. Keberhasilan pembangunan

Keberhasilan pembangunan telah memberikan dampak positif dalam pembangunan dan pengembangan pariwisata di Indonesia. Prasarana dan sarana yang semakin baik, telah memberikan kemudahan dan citra positif bagi kepariwisataan Indonesia.

Keberhasilan ini dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

- a. semakin meningkatnya seni dan budaya bangsa
- b. semakin meningkatnya sadar wisata dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan pariwisata
- c. semakin dikenalnya objek dan daya tarik oleh wisatawan nusantara maupun mancanegara
- d. semakin meningkatnya kepedulian terhadap lingkungan

4. Pengembangan Pariwisata

Suatu obyek pariwisata harus memenuhi tiga kriteria agar obyek tersebut diminati pengunjung,

yaitu :

- a. *Something to see* adalah obyek wisata tersebut harus mempunyai sesuatu yang bisa dilihat atau dijadikan tontonan oleh pengunjung wisata. Dengan kata lain obyek tersebut harus mempunyai daya tarik khusus yang mampu untuk menyedot minat dari wisatawan untuk berkunjung di obyek tersebut.
- b. *Something to do* adalah agar wisatawan yang melakukan pariwisata di sana bisa melakukan sesuatu yang berguna untuk memberikan perasaan senang, bahagia, relax berupa fasilitas rekreasi baik itu arena bermain ataupun tempat makan, terutama makanan khas dari tempat tersebut sehingga mampu membuat wisatawan lebih betah untuk tinggal di sana.
- c. *Something to buy* adalah fasilitas untuk wisatawan berbelanja yang pada umumnya adalah ciri khas atau icon dari daerah tersebut, sehingga bisa dijadikan sebagai oleh-oleh. (Yoeti, 1985, p.164).

Dalam pengembangan pariwisata perlu ditingkatkan langkah-langkah yang terarah dan terpadu terutama mengenai pendidikan tenaga-tenaga kerja dan perencanaan

pengembangan fisik. Kedua hal tersebut hendaknya saling terkait sehingga pengembangan tersebut menjadi realistis dan proporsional.

Agar suatu obyek wisata dapat dijadikan sebagai salah satu obyek wisata yang menarik, maka faktor yang sangat menunjang adalah kelengkapan dari sarana dan prasarana obyek wisata tersebut. Karena sarana dan prasarana juga sangat diperlukan untuk mendukung dari pengembangan obyek wisata.

Menurut Yoeti dalam bukunya Pengantar Ilmu Pariwisata (1985, p.181), mengatakan : “Prasarana kepariwisataan adalah semua fasilitas yang memungkinkan agar sarana kepariwisataan dapat hidup dan berkembang sehingga dapat memberikan pelayanan untuk memuaskan kebutuhan wisatawan yang beraneka ragam”.

Prasarana tersebut antara lain :

- a. Perhubungan : jalan raya, rel kereta api, pelabuhan udara dan laut, terminal.
- b. Instalasi pembangkit listrik dan instalasi air bersih.
- c. Sistem telekomunikasi, baik itu telepon, telegraf, radio, televise, kantor pos
- d. Pelayanan kesehatan baik itu puskesmas maupun rumah sakit.
- e. Pelayanan keamanan baik itu pos satpam penjaga obyek wisata maupun pos-pos polisi untuk menjaga keamanan di sekitar obyek wisata
- f. Pelayanan wisatawan baik itu berupa pusat informasi ataupun kantor pemandu wisata.
- g. Pom bensin
- h. Dan lain-lain. (Yoeti, 1984, p.183)

Sarana kepariwisataan adalah perusahaan-perusahaan yang memberikan pelayanan kepada wisatawan, baik secara langsung maupun tidak langsung dan hidup serta kehidupannya tergantung pada kedatangan wisatawan (Yoeti, 1984, p.184)

Sarana kepariwisataan tersebut adalah :

- a. Perusahaan akomodasi : hotel, losmen, bungalow
- b. Perusahaan transportasi : pengangkutan udara, laut atau kereta api dan bus-bus yang melayani khusus pariwisata saja.
- c. Rumah makan, restaurant, depot atau warung-warung yang berada di sekitar obyek wisata dan memang mencari mata pencaharian berdasarkan pengunjung dari obyek wisata tersebut.
- d. Toko-toko penjual cinderamata khas dari obyek wisata tersebut yang notabene mendapat penghasilan hanya dari penjualan barang-barang cinderamata khas obyek tersebut.

e. Dan lain-lain. (Yoeti, 1985, p.185-186)

Dalam pengembangan sebuah obyek wisata sarana dan prasarana tersebut harus dilaksanakan sebaik mungkin karena apabila suatu obyek wisata dapat membuat wisatawan untuk berkunjung dan betah untuk melakukan wisata disana maka akan menyedot banyak pengunjung yang kelak akan berguna juga untuk peningkatan ekonomi baik untuk komunitas di sekitar obyek wisata tersebut maupun pemerintah daerah.

5. Syarat Suatu Objek Wisata Dapat Di Kembangkan

Layaknya suatu objek wisata dapat dikembangkan, apabila memiliki syarat-syarat sebagai berikut

(dalam Syamsuridjal, 1997:2) yaitu :

a. Attraction adalah segala sesuatu yang menjadi ciri khas atau keunikan dan menjadi daya tarik wisatawan agar mau datang berkunjung ketempat wisata tersebut.

Atraksi wisata terdiri dari 2 yaitu :

1. Site Attraction, yaitu daya tarik yang dimiliki oleh objek wisata semenjak objek itu ada.

2. Event Attraction, yaitu daya tarik yang dimiliki oleh suatu objek wisata setelah dibuat manusia

b. Accessibility, yaitu kemudahan cara untuk mencapai tempat wisata tersebut.

c. Amenity, yaitu fasilitas yang tersedia didaerah objek wisata seperti akomodasi dan restoran.

d. Institution, yaitu lembaga atau organisasi yang mengolah objek wisata tersebut.

6. Industri Parwisata Indonesia

1. Organisasi Industri Pariwisata

a. Organisasi Pariwisata Pemerintah (Nasional)

Perubahan nama dan lingkup kegiatan lembaga:

1. Tahun 1975 masalah pariwisata berada di bawah Departemen Perhubungan.

2. Tahun 1984 Kepariwisata Indonesia di bawah Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi sejak awal pelita IV dengan Kabinet Pembangunan IV.

3. Departemen pariwisata, Pos dan Telekomunikasi berubah menjadi Departemen Pariwisata, Seni dan Budaya pada masa pemerintahan BJ. Habibie.

4. Tahun 1999 di bawah koordinasikan Departemen Pariwisata dan Kesenian.

5. Kepariwisataaan pada Kabinet Gotong Royong dipimpin oleh Departemen Pariwisata, Seni dan Budaya.

b. Organisasi Pariwisata Pemerintah (Regional)

Asean Tourism Forum (ATF)

c. Organisasi Pariwisata Pemerintah (Internasional)

United Nation – World Tourism Organization (UN-WTO). Tujuan dibentuknya UN-WTO adalah untuk mempromosikan dan mengembangkan pariwisata agar memberi andil bagi pembangunan ekonomi, saling pengertian internasional, perdamaian, kesejahteraan dan saling menghormati, berdasarkan hak-hak azazi dan kemerdekaan bagi semua, tanpa membedakan ras, jender, bahasa dan / atau agama.

Keanggotaanya dibedakan menjadi 3 kategori antara lain:

§ Anggota Penuh (Full Members)

§ Anggota Sekutu (Associate members)

§ Anggota Afiliasi (Affiliate Members)

d. Organisasi Pariwisata Swasta (Nasional)

1. Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI)

2. Association of the Indonesia Tours & Travel Agencies (ASITA)

3. Indonesia Housekeeper Association (IHKA)

4. Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI)

e. Organisasi Pariwisata Swasta (Internasional)

1) Internasional Hotel & Restoran Association (IHRA)

IHRA merupakan perubahan dari Internasional Hotel Association yang didirikan pada tahun 1947. IHRA adalah suatu organisasi swasta yang non profit dan merupakan satu-satunya organisasi internasional yang secara khusus mengabdikan diri dalam mempromosikan dan memperjuangkan kepentingan hotel dan restoran di seluruh dunia.

2) Pasific Asia Travel Association (PATA)

PATA secara hukum berkedudukan di Honolulu, Hawaii, merupakan organisasi pariwisata swasta internasional yang didirikan terutama untuk mempromosikan kawasan Asia Pasifik sebagai tujuan wisata mancanegara.

3) International Air Transport Association (IATA)

Adalah asosiasi transportasi udara yang bertujuan memajukan pertumbuhan pengangkutan udara yang teratur, ekonomis dengan pelayanan rute-rute internasional yang baik. IATA dibentuk pada tahun 1945 dan berpusat di Canada.

7. Peran Pemerintah dalam Pengembangan Kawasan Wisata

Sebagai industri perdagangan jasa, kegiatan pariwisata tidak terlepas dari peran serta pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pemerintah bertanggung jawab atas empat hal utama yaitu; perencanaan (planning) daerah atau kawasan pariwisata, pembangunan (development) fasilitas utama dan pendukung pariwisata, pengeluaran kebijakan (policy) pariwisata, dan pembuatan dan penegakan peraturan (regulation). Berikut ini adalah penjelasan mengenai peran-peran pemerintah dalam bidang pariwisata tersebut di atas:

a. Perencanaan

Pariwisata merupakan industri yang memiliki kriteria-kriteria khusus, mengakibatkan dampak positif dan negatif. Untuk memenuhi kriteria khusus tersebut, memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan sehubungan dengan pengembangan pariwisata diperlukan perencanaan pariwisata yang matang. Kesalahan dalam perencanaan akan mengakibatkan munculnya berbagai macam permasalahan dan konflik kepentingan di antara para stakeholders. Masing-masing daerah tujuan wisata memiliki permasalahan yang berbeda dan memerlukan jalan keluar yang berbeda pula.

Dalam pariwisata, perencanaan bertujuan untuk mencapai cita-cita atau tujuan pengembangan pariwisata. Secara garis besar perencanaan pariwisata mencakup beberapa hal penting yaitu:

1. perencanaan pembangunan ekonomi yang bertujuan untuk memacu pertumbuhan berbagai jenis industri yang berkaitan dengan pariwisata,
2. perencanaan penggunaan lahan,
3. perencanaan infrastruktur yang berhubungan dengan jalan, bandar udara, dan keperluan lainnya seperti; listrik, air, pembuangan sampah dan lain-lain,
4. perencanaan pelayanan sosial yang berhubungan dengan penyediaan lapangan pekerjaan, pelayanan kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial, dan
5. perencanaan keamanan yang mencakup keamanan internal untuk daerah tujuan wisata dan para wisatawan.

b. Pembangunan Pariwisata

Pembangunan pariwisata umumnya dilakukan oleh sektor swasta terutama pembangunan fasilitas dan jasa pariwisata. Namun, pengadaaan infrastruktur umum seperti jalan, listrik dan air yang berhubungan dengan pengembangan pariwisata terutama untuk proyek-proyek yang berskala besar yang memerlukan dana yang sangat besar seperti pembangunan bandar udara, jalan untuk transportasi darat, proyek

penyediaan air bersih, dan proyek pembuangan limbah merupakan tanggung jawab pemerintah. Selain itu, pemerintah juga berperan sebagai penjamin dan pengawas para investor yang menanamkan modalnya dalam bidang pembangunan pariwisata.

c. Kebijakan Pariwisata

Kebijakan merupakan perencanaan jangka panjang yang mencakup tujuan pembangunan pariwisata dan cara atau prosedur pencapaian tujuan tersebut yang dibuat dalam pernyataan-pernyataan formal seperti hukum dan dokumen-dokumen resmi lainnya. Kebijakan yang dibuat pemerintah harus sepenuhnya dijadikan panduan dan ditaati oleh para stakeholders. Kebijakan-kebijakan yang harus dibuat dalam pariwisata adalah kebijakan yang berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesempatan kerja, dan hubungan politik terutama politik luar negeri bagi daerah tujuan wisata yang mengandalkan wisatawan manca negara.

Umumnya kebijakan pariwisata dimasukkan ke dalam kebijakan ekonomi secara keseluruhan yang kebijakannya mencakup struktur dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Kebijakan ekonomi yang harus dibuat sehubungan dengan pembangunan pariwisata adalah kebijakan mengenai ketenagakerjaan, penanaman modal dan keuangan, industri-industri penting untuk mendukung kegiatan pariwisata, dan perdagangan barang dan jasa.

d. Peraturan Pariwisata

Peraturan pemerintah memiliki peran yang sangat penting terutama dalam melindungi wisatawan dan memperkaya atau mempertinggi pengalaman perjalanannya. Peraturan-peraturan penting yang harus dibuat oleh pemerintah untuk kepentingan tersebut adalah:

1. peraturan perlindungan wisatawan terutama bagi biro perjalanan wisata yang mengharuskan wisatawan untuk membayar uang muka (deposit payment) sebagai jaminan pemesanan jasa seperti akomodasi, tour dan lain-lain;
2. peraturan keamanan kebakaran yang mencakup pengaturan mengenai jumlah minimal lampu yang ada di masing-masing lantai hotel dan alat-alat pendukung keselamatan lainnya;
3. peraturan keamanan makan dan kesehatan yang mengatur mengenai standar kesehatan makanan yang disuguhkan kepada wisatawan;
4. peraturan standar kompetensi pekerja-pekerja yang membutuhkan pengetahuan dan keahlian khusus seperti seperti pilot, sopir, dan nahkoda

SURJAN ???

Surjan adalah busana
adat resmi jawa untuk
pria



Filosofi, Sejarah, Mitos, Budaya, Jenis dan Makna Surjan Jogja

A. Filosofi Surjan

Surjan menurut KRT Jatiningrat Tepas Dwarapura Keraton Yogyakarta berasal dari istilah *siro + jan* yang berarti pelita atau yang memberi terang. Surjan juga disebut pakalan "takwa"

Makna filosofi surjan :

- ▶ leher baju surjan memiliki kancing 3 pasang (6 biji kancing) yang kesemuanya itu menggambarkan rukun iman.

Rukun iman tersebut adalah

iman kepada Allah,
iman kepada malaikat,
iman kepada kitab-kitab,
iman kepada utusan Allah,
iman kepada hari kiamat,
iman kepada takdir.

- ▶ dua buah kancing di bagian dada sebelah kiri dan kanan. Hal itu adalah simbol dua kalimat syahadat

- ▶ Terdapat 5 kancing pada bagian perut.

Angka 5 lazim berkaitan dengan rukun Islam

1. syahadat,
2. shalat,
3. puasa,
4. zakat,
5. dan haji)

dan juga lima priyagung dalam Islam (Nabi Muhammad, Kanjeng Sayidina Ngali, Gusti Sri Ayu Patimah, Gusti Bagus Kasan, dan Gusti Bagus Kusen).

- ▶ Jenis pakaian atau baju ini bukan sekadar untuk *fashion* dan menutupi anggota tubuh supaya tidak kedinginan dan kepanasan serta untuk kepantasan saja, namun di dalamnya memang terkandung makna filosofi yang dalam.
- ▶ Pakaian takwa ini di dalam lingkungan Keraton Yogyakarta hanya diperkenankan dipakai oleh raja (sultan) dan para pangeran putra raja saja, akan tetapi saat ini surjan dapat digunakan semua kalangan.

- ▶ Ragam Pakaian Takwa
- ▶ Berdasarkan pemaparan Romo Rinto di Tepas Widya Budaya Karaton, surjan ada bermacam-macam dilihat dari motifnya, yaitu:

1. Surjan Ontrokusumo sebagai pakaian para bangsawan Mataram



2. Surjan Lurik sebagai pakaian seragam bagi aparat kerajaan hingga prajurit dan rakyat.



3. Surjan pranakan
4. Surjan janggan
5. Surjan teluh watu (Surjan Tenun)



Mitos

- ▶ Menurut K.R.T Condro Abdi dalam Tepas Widya Budaya ahli kearsipan data Karaton mengatakan jika kita menggunakan surjan maka berat badan akan stabil mitos itu dapat dibenarkan namun jika menggunakan cara memakai surjan yang benar dengan kain batik, kendit (tali), stagen, lontong (ikat pinggang).
- ▶ Menurut beliau bisa jadi berat badan akan stabil karena tali mengikat pada bagian perut dengan kencang tiap memakai surjan.

▶ Pembuatan Surjan

- ▶ Kain surjan Ageman Sultan menurut Romo Rinta berasal dari bahan tekstil jadi yang berhias motif bunga-bunga, bahan tersebut diimport dari luar negeri. Sedangkan kain surjan lurik biasa dibuat dengan tenunan atau ada pula dari bahan tekstil jadi bermotif garis
- ▶ Kata lurik sendiri berasal dari bahasa Jawa, lorek yang berarti garis-garis, yang merupakan lambang kesederhanaan. Sederhana dalam penampilan maupun dalam pembuatan namun sarat dengan makna (Djoemena, Nian S., 2000).

- ▶ Kain tenun lurik tradisional motif kraton tersebut, dibuat dengan alat tenun non mesin.

Di daerah Bantul Yogyakarta, hanya ada satu pengrajin yang masih menggunakan alat tenun tradisional, yakni perajin tenun Lurik Kurnia, Di Krapyak, Sewon, Bantul.

Pengembangannya

- ▶ Baju surjan saat ini digunakan sebagai *fashion* pada masyarakat umum. Dipakai oleh anak-anak, remaja, dan dewasa dipadu-padankan dengan bawahan celana *jeans*. Surjan lurik dipakai dengan kancing terbuka lalu menggunakan kaos di dalamnya.
- ▶ Motif surjan lurik juga digunakan untuk bahan kain tas, dompet, dan sebagainya. Motif baju surjan lurik saat ini banyak dijual terutama di kota Yogyakarta.
- ▶ Motif surjan lurik untuk masyarakat umum berbeda dengan yang digunakan oleh keraton. Warna kainnya lebih beragam dan garisnya lebih lebar.

▶ Nilai Positif

Romo Tirun mengatakan bahwa nilai-nilai luhur yang dapat diangkat dari pakaian takwa tersebut adalah

1. ketakwaan,
2. persatuan dan
3. kesatuan yang intinya “golong gilik” golong artinya bulat tidak bersudut gilik artinya silindris memanjang (tanpa sudut) yang mengandung arti persatuan dan kesatuan yang tanpa syarat yang menyatu, satu antara yang lain menyatu antara alam, sesama makhluk dan Tuhannya

- ▶ Menurut K.M.T. Sukarno Broto semua dari kita sebenarnya adalah abdi dalem, yang dimaksudkan dengan abdi dalem adalah Abdi Budaya.
- ▶ Semua orang dapat menjadi abdi dalem karena semua orang dapat menjadi abdi dari budaya atau mengabdikan dirinya untuk melestarikan budaya.
- ▶ Dengan menggunakan baju surjan maka kita dapat menjadi Abdi Budaya di masyarakat khususnya jawa
(K.M.T. Sukarno, 2016 Abdi Dalem Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat).

Identitas surjan :

- ▶ Menurut Romo Tirun identitas yang melekat pada saat seseorang mengenakan baju surjan adalah bahwa dia berarti orang jawa (jogja), beriman (bertakwa), menjunjung tinggi budi luhur masyarakat jawa yang bermasyarakat berjiwa gotong-royong.
- ▶ Karena memang baju surjan terutama Lurik adalah ageman masyarakat pada jaman dahulu yang sudah melekat dengan identitas jawa (jogja) yang menjunjung budi luhur. Dan sebagai tanda keistimewaan karena hanya ada di jogja.

Budaya

- ▶ Menurut Romo Tirun budaya tidak terikat oleh batas Administrasi maupun wilayah tertentu, sehingga semua dapat menggunakan baju surjan tidak hanya orang-orang di karaton maupun di masyarakat Yogyakarta aja.
- ▶ Bahkan tidak terikat oleh agama, semua agama boleh memakai baju takwa ketika mengerti makna atau falsafah baju tersebut. Secara simbolik harus mengerti artinya dan dimaknai sebagai ajaran hidup. Simbol tersebut akhirnya menggambarkan bahwa Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat adalah karaton yang Islami dasarnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa budaya Islam di Indonesia sangat kuat, terutama di daerah jawa.

- ▶ Namun baju Surjan lurik biasa dapat dipakai masyarakat umum sehari-hari, karena memang baju surjan lurik dulunya adalah pakaian masyarakat Jogja.
- ▶ Saat ini pemerintahan Jogja sedang menghidupkan kembali pakaian surjan lurik untuk digunakan sebagai identitas kota yaitu setiap Hari Jadi Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat setiap Kamis pahing 35 hari sekali bagi laki-laki.

Terimakasih 😊

PENGANTAR PARIWISATA

X Busana

Dwi Putri Octavia
PLT URM

Pengertian Industri Pariwisata

- ▶ Industri pariwisata lebih cenderung berorientasi dengan menganalisa cara-cara melakukan pemasaran dan promosi hasil produk industri pariwisata.
- ▶ Industri pariwisata bukanlah industri yang berdiri sendiri, tetapi merupakan suatu industri yang terdiri dari serangkaian perusahaan yang menghasilkan jasa-jasa atau produk yang berbeda satu dengan yang lainnya.
- ▶ Perbedaan itu tidak hanya dalam jasa yang dihasilkan tetapi juga dalam besarnya perusahaan, lokasi atau tempat kedudukan, letak secara geografis, fungsi, bentuk organisasi yang mengelola dan metode permasalahannya.

(Menurut GA. Schmoll dalam bukunya Tourism Promotion (Yoeti, 1985:143)

Tujuan Pengembangan Pariwisata Di Indonesia

1. Meningkatkan pendapatan devisa pada khususnya dan pendapatan negara pada umumnya, perluasan kesempatan serta lapangan kerja dan mendorong kegiatan-kegiatan industri sampingan lainnya.
2. Memperkenalkan dan mendaya gunakan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia.
3. Meningkatkan persaudaraan / persahabatan nasional dan internasional.

Perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam industri pariwisata, yaitu :

- a. Travel Agent.
- b. Perusahaan Angkutan (Transportasi).
- c. Akomodasi perhotelan.
- d. Bar dan Restoran.
- e. Souvenir dan Handicraft.

Modal Dasar Pengembangan Industri Pariwisata

- a. keragaman dan keindahan alam
- b. Keragaman suku dan adat istiadat
- c. Keragaman seni dan hasil kerajinan rakyat, dan sebagainya.

Indonesia memiliki sumber daya yang dapat dijadikan modal dasar pembangunan sektor pariwisata, yang terdiri dari:

- a. Luas wilayah dan letak strategis
- b. Sumber Daya Alam
- c. Penduduk yang besar dan budaya yang beragam
- d. Stabilitas Keamanan
- e. Komitmen politik dari pemerintah
- f. Keberhasilan pembangunan

Keberhasilan ini dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

- a. semakin meningkatnya seni dan budaya bangsa
- b. semakin meningkatnya sadar wisata dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan pariwisata
- c. semakin dikenalnya objek dan daya tarik oleh wisatawan nusantara maupun mancanegara
- d. semakin meningkatnya kepedulian terhadap lingkungan

Pengembangan Pariwisata

► Suatu obyek pariwisata harus memenuhi tiga kriteria agar obyek tersebut diminati pengunjung, yaitu :

a. Something to see

obyek wisata tersebut harus mempunyai sesuatu yang bisa di lihat atau di jadikan tontonan oleh pengunjung wisata. Dengan kata lain obyek tersebut harus mempunyai daya tarik khusus yang mampu untuk menyedot minat dari wisatawan untuk berkunjung di obyek tersebut.

► b. Something to do

agar wisatawan yang melakukan pariwisata di sana bisa melakukan sesuatu yang berguna untuk memberikan perasaan senang, bahagia, relax berupa fasilitas rekreasi baik itu arena bermain ataupun tempat makan, terutama makanan khas dari tempat tersebut sehingga mampu membuat wisatawan lebih betah untuk tinggal di sana.

c. Something to buy
fasilitas untuk wisatawan berbelanja yang pada umumnya adalah ciri khas atau icon dari daerah tersebut, sehingga bisa dijadikan sebagai oleh-oleh. (Yoeti, 1985, p.164).

Agar suatu obyek wisata dapat dijadikan sebagai salah satu obyek wisata yang menarik, maka faktor yang sangat menunjang adalah kelengkapan dari sarana dan prasarana obyek wisata. Prasarana tersebut antara lain :

- a. Perhubungan : jalan raya, rel kereta api, pelabuhan udara dan laut, terminal.
- b. Instalasi pembangkit listrik dan instalasi air bersih.
- c. Sistem telekomunikasi, baik itu telepon, telegraf, radio, televisi, kantor pos
- d. Pelayanan kesehatan baik itu puskesmas maupun rumah sakit.
- e. Pelayanan keamanan baik itu pos satpam penjaga obyek wisata maupun pos-pos polisi untuk menjaga keamanan di sekitar obyek wisata
- f. Pelayanan wisatawan baik itu berupa pusat informasi ataupun kantor pemandu wisata.
- g. Pom bensin
- h. Dan lain-lain. (Yoeti, 1984, p.183)

Sarana kepariwisataan adalah perusahaan-perusahaan yang memberikan pelayanan kepada wisatawan, baik secara langsung maupun tidak langsung dan hidup serta kehidupannya tergantung pada kedatangan wisatawan (Yoeti, 1984, p.184)

Sarana kepariwisataan tersebut adalah :

- a. Perusahaan akomodasi : hotel, losmen, bungalow
- b. Perusahaan transportasi : pengangkutan udara, laut atau kereta api dan bus- bus yang melayani khusus pariwisata saja.
- c. Rumah makan, restaurant, depot atau warung-warung yang berada di sekitar obyek wisata dan memang mencari mata pencaharian berdasarkan pengunjung dari obyek wisata tersebut.
- d. Toko-toko penjual cinderamata khas dari obyek wisata tersebut yang notabene mendapat penghasilan hanya dari penjualan barang-barang cinderamata khas obyek tersebut.

Syarat Suatu Objek Wisata Dapat Di Kembangkan

a. Attraction adalah segala sesuatu yang menjadi ciri khas atau keunikan dan menjadi daya tarik wisatawan agar mau datang berkunjung ketempat wisata tersebut. Atraksi wisata terdiri dari 2 yaitu

1. Site Attraction, yaitu daya tarik yang dimiliki oleh objek wisata semenjak objek itu ada.
2. Event Attraction, yaitu daya tarik yang dimiliki oleh suatu objek wisata setelah dibuat manusia.

b. Accessibility, yaitu kemudahan cara untuk mencapai tempat wisata tersebut.

c. Amenity, yaitu fasilitas yang tersedia di daerah objek wisata seperti akomodasi dan restoran.

d. Institution, yaitu lembaga atau organisasi yang mengolah objek wisata tersebut.



Peran Pemerintah dalam Pengembangan Kawasan Wisata

a. Perencanaan

Dalam pariwisata, perencanaan bertujuan untuk mencapai cita-cita atau tujuan pengembangan pariwisata. Secara garis besar perencanaan pariwisata mencakup beberapa hal penting yaitu:

1. Perencanaan pembangunan ekonomi yang bertujuan untuk memacu pertumbuhan berbagai jenis industri yang berkaitan dengan pariwisata,
2. Perencanaan penggunaan lahan,
3. Perencanaan infrastruktur yang berhubungan dengan jalan, bandar udara, dan keperluan lainnya seperti; listrik, air, pembuangan sampah dan lain-lain,
4. Perencanaan pelayanan sosial yang berhubungan dengan penyediaan lapangan pekerjaan, pelayanan kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial, dan
5. Perencanaan keamanan yang mencakup keamanan internal untuk daerah tujuan wisata dan para wisatawan.

b. Pembangunan Pariwisata

Pembangunan pariwisata umumnya dilakukan oleh sektor swasta terutama pembangunan fasilitas dan jasa pariwisata. Namun, pengadaan infrastruktur umum seperti jalan, listrik dan air yang berhubungan dengan pengembangan pariwisata terutama untuk proyek-proyek yang berskala besar yang memerlukan dana yang sangat besar seperti pembangunan bandar udara, jalan untuk transportasi darat, proyek penyediaan air bersih, dan proyek pembuangan limbah merupakan tanggung jawab pemerintah.

Selain itu, pemerintah juga berperan sebagai penjamin dan pengawas para investor yang menanamkan modalnya dalam bidang pembangunan pariwisata.

c. Kebijakan Pariwisata

kebijakan pariwisata dimasukkan ke dalam kebijakan ekonomi secara keseluruhan yang kebijakannya mencakup struktur dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Kebijakan ekonomi yang harus dibuat sehubungan dengan pembangunan pariwisata adalah kebijakan mengenai ketenagakerjaan, penanaman modal dan keuangan, industri-industri penting untuk mendukung kegiatan pariwisata, dan perdagangan barang dan jasa.

d. Peraturan Pariwisata

Peraturan-peraturan penting yang harus dibuat oleh pemerintah untuk kepentingan tersebut adalah :

1. peraturan perlindungan wisatawan terutama bagi biro perjalanan wisata yang mengharuskan wisatawan untuk membayar uang muka (deposit payment) sebagai jaminan pemesanan jasa seperti akomodasi, tour dan lain-lain
2. peraturan keamanan kebakaran yang mencakup pengaturan mengenai jumlah minimal lampu yang ada di masing-masing lantai hotel dan alat-alat pendukung keselamatan lainnya;
3. peraturan keamanan makan dan kesehatan yang mengatur mengenai standar kesehatan makanan yang disuguhkan kepada wisatawan;
4. peraturan standar kompetensi pekerja-pekerja yang membutuhkan pengetahuan dan keahlian khusus seperti seperti pilot, sopir, dan nahkoda.

KESIMPULAN ??

Kesimpulan

- ▶ Industri pariwisata merupakan kumpulan dari berbagai macam perusahaan yang secara bersama-sama menghasilkan barang dan jasa (Goods and Service) yang dibutuhkan wisatawan pada khususnya dan travel pada umumnya.

Modal Dasar pengembangan industri pariwisata adalah :

- a. Luas wilayah dan letak strategis
- b. Sumber Daya Alam
- c. Penduduk yang besar dan budaya yang beragam
- d. Stabilitas Keamanan
- e. Komitmen politik dari pemerintah
- f. Keberhasilan pembangunan

Sebagai industri perdagangan jasa, kegiatan pariwisata tidak terlepas dari peran serta pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Pemerintah bertanggung jawab atas empat hal utama yaitu;

1. perencanaan (planning) daerah atau kawasan pariwisata,
2. Pembangunan (development) fasilitas utama dan pendukung pariwisata,
3. pengeluaran kebijakan (policy) pariwisata, dan
4. pembuatan dan penegakan peraturan (regulation).

SEKIAN TERIMA KASIH ☺



TUGAS KELOMPOK !
SEBUTKAN POTENSI WISATA YANG ADA DI DAERAH YOGYAKARTA DAN BAGAIMANA
KALIAN MENGEMBANGKAN POTENSI ITU !!

Lampiran 8. Daftar Nilai Siswa



Nilai Individu dan Kelompok
Mata Pelajaran Pengantar Pariwisata
Kelas X Teknik Busana
2017-2018

No.	Nama	Nilai Individu	Nilai Kelompok	Nilai Akhir
1.	Ananda Cahya Budiman	75	80	
2.	Andreina Ayu Febrianti			
3.	Arlie Putri Fitriana	100	80	
4.	Azzizah Farha Aisha	100	85	
5.	Cesar Irma Della	75	75	
6.	Dea Tri Pramesella	75	80	
7.	Dies Lukita Alfancha	50	80	
8.	Diinta Sholihatul Khairiyah	100	85	
9.	Dwi Safitri Ningsih	75	85	
10.	Epifania Puspita Ugahari	100	80	
11.	Erma Widyawati	75	80	
12.	Fany Alfina Damayanti	75	80	
13.	Faunilah	75	80	
14.	Ferra Sukma Febiana	100	85	
15.	Intan Nuraini	50	75	
16.	Kurnia Dwi Fitriani	100	80	
17.	Masurotul Fadilah	100	80	
18.	Maya Yuni Puspitasari	100	80	
19.	Nadia Ayesha Mahadewi	100	85	
20.	Nadia Kartika Santi	75	85	
21.	Rosa Aifina Damayanti	75	80	
22.	Sabilla Seviardani	100	80	
23.	Sagita Indah Parawansa	100	75	
24.	Sintia Agustina Kusuma Dewi	100	80	
25.	Vira Asri Maylani	75	85	
26.	Afani Dina Fadillah	100	85	

Mengetahui,
Guru Pembimbing


Rahayu Indriyani, S.Pd
NIP. 19590308 198602 004

Sleman, November 2017
Mahasiswa PPL

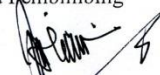

Dwi Putri Octavia
NIM. 16513247008



Nilai Akhir Teori dan Praktik
Mata Pelajaran Busana Pria "Surjan"
Kelas XII Busana
2017-2018

No.	Nama	Teori 1	P1	P2	P3	P4	P5	Ujian	Nilai akhir
1.	Allivia Gita Candra K	80	85	80	80	85	85	60	
2.	Amilda Kisnawati	80	85	70	85	75	75	50	
3.	Anita Deva Maharani	80	95	95	90	85	85	50	
4.	Aurelia Ayu Dea Natalia	80	80	75	70	80	60	40	
5.	Bernadeta Dwiki A	80	85	80	85	80	80	60	
6.	Dita Nurmawati	70	85	85	80	80	80	60	
7.	Dwi Atna	70	80	80	90	90	80	60	
8.	Erika Fitri Oktavia	80	65	60	85	85	60	40	
9.	Farah Yonti Pratiwi	80	90	85	85	85	85	50	
10.	Farida	80	85	80	85	80	80	40	
11.	Fiona Dirchani Almaas	80	70	60	75	75	75	50	
12.	Hanifah Nurul Huda P.	60	75	75	75	75	60	60	
13.	Kharisma Fatwa Gozali	100	85	90	80	75	75	70	
14.	Khofifah Khouinnisa	80	85	85	75	80	80	50	
15.	Laely Nisfiyatul W	80	80	75	80	85	60	60	
16.	Milenia Astari W	80	75	70	75	80	60	40	
17.	Novita Sari	70	80	85	95	80	60	60	
18.	Nunik Nur Hasanah	60	90	90	85	85	80	50	
19.	Nurhayah Elviani Putri S	80	85	90	80	75	85	60	
20.	Nurzakyah Muzayyanah	80	80	80	85	85	75	60	
21.	Ramadhani Puspita Ayu	80	90	85	80	85	85	60	
22.	Riana Okta Mayangsari	80	85	85	85	80	85	60	
23.	Riska Wida Kurnia	80	85	80	80	80	60	40	
24.	Rizky Amalia Putri	70	80	85	85	75	80	60	
25.	Rizki Febriani	80	80	70	80	80	75	60	
26.	Sevilla Audrie Chelsea	80	85	85	85	80	80	60	
27.	Sinta Uke Risah M	80	75	75	85	75	75	60	
28.	Siti Aisyah Fauziyah	80	85	85	80	75	75	60	
29.	Talia Gian Charisty	70	80	75	85	80	80	50	
30.	Tenri Mareta Saputri	80	85	85	80	80	80	70	
31.	Tyas Rismawati	80	85	85	75	85	85	50	
32.	Wahyuningsih	80	80	80	80	80	80	60	
33.	Widari Ratna Prastiwi	80	85	90	85	85	85	50	
34.	Yuli setyaningsih	100	80	80	85	80	80	60	

Mengetahui,
Guru Pembimbing


Rahayu Indriyani, S.Pd
NIP. 19590308 198602 004

Sleman, November 2017
Mahasiswa PPL


Dwi Putri Octavia
NIM. 16513247008